

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemenuhan hak anak atas pendidikan dilaksanakan di Sekolah Gajah Wong karena adanya kesadaran para orangtua anak warga komunitas Ledhok Timoho yang mulai mengerti pentingnya pendidikan sebagai bagian dari hak anak yang wajib dipenuhi. Sekolah Gajah Wong merupakan sekolah nonformal dengan pendidikan berbentuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak), walaupun bermotto “Sekolah untuk rakyat miskin” namun pelaksanaannya tidak seratus persen gratis yaitu terkendala pada biaya operasional sekolah. Ada beberapa masalah yang harus diselesaikan yaitu keabsahan perijinan pendirian sekolah, sarana dan prasarana yang belum lengkap dan memadai untuk proses belajar dan mengajar serta belum adanya pengajar yang tersertifikasi sebagai guru yang berdampak pada kualitas pendidikan.

#### **B. Saran**

1. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan mengupayakan sinergi antara orangtua siswa, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Pendidikan untuk pengawasan dan pemajuan dalam bidang pendidikan.
2. Pemerintah diharapkan meningkatkan upaya pemenuhan hak atas pendidikan dalam hal anggaran dan fasilitas fisiknya untuk segala jenjang tanpa terkecuali.
3. Pembuat undang-undang diharapkan memastikan bahwa undang-undang yang diperlukan tidak terdapat adanya diskriminasi dalam syarat pendirian suatu institusi pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdi, Supriyanto, dkk, 2009, *Potret Pemenuhan Hak Atas Pendidikan dan Perumahan di Era Otonomi Daerah: Analisis Situasi di Tiga Daerah*, PUSHAM UII, Yogyakarta.
- Arief, Barda Nawawi, 1998, *Teori-teori dan Kebijakan Pidana*, Alumni, Bandung.
- Ardhiwisastra, Yudha Bhakti, 2003, *Hukum Internasional: Bunga Rampai*, Alumni, Bandung.
- Aviandari, Distia, dkk, 2010, *Analisis Situasi Hak Anak Untuk Isu-Isu Tertentu*, Yayasan Sekretariat Anak Merdeka (SAMIN), Yogyakarta.
- Basuki, Zulf Djoko, 2005, *Dampak Perkawinan Campuran Terhadap Pemeliharaan Anak (Child Custody)*, Cetakan I, Yarsif Watampone, Jakarta.
- Brownlie, Ian, 1993, *Dokumen-Dokumen Pokok Mengenai Hak Asasi Manusia (Edisi Kedua)*, Penerbit Universitas Indonesia ( UI- Press), Jakarta.
- Damanik, Jayadi, et. al, 2005, *Perlindungan dan Pemenuhan Hak Atas Pendidikan ( Cet. Ke. 1)*, Komnas HAM, Jakarta.
- Darwan Prinst, 2003, *Hukum Anak Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dini Singgi, Arinta Dea, et.al, 2016, *Tinjauan Peraturan Perundang-undangan Indonesia Terkait HIV Berdasarkan Standar Internasional Hak Asasi Manusia*, Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat, Jakarta.
- Endang, Sumiarni dan Chandera, Halim, 2000, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dibidang Kesejahteraan*, Yogyakarta, Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Ihsan Fuad, 2005, *Dasar-dasar Kependidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Joni, Muhammad, dan Tanamas, 1999, *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*, Citra Adya Bakti, Bandung.
- Nowak, M., *Un Covenant on Civil and Political Right, CCPR Comentary*, Engel, Kehl, 1993.
- Setiadi, 2008, *Konsep & keperawatan keluarga*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Srimarga, Ilham Cendekia, dkk, 2011, *Laporan Alternatif Hak EKOSOB : Pendidikan, Kesehatan, dan Pangan*, Pusat Telaah dan Informasi Regional (PATTIRO), Jakarta.
- Strarke, *Introduction to International Law. 9<sup>th</sup> ed.* 1984, Butterworths, London.
- Sumarsono, S, 2001, *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tirtarahardja, U, La Sulo, S.L, 2005, *Pengantar Pendidikan.* ( Edisi Revisi), Rineka Cipta, Jakarta.
- Van Bueren, Geraldine, 1998, *International Document on Children*, (2<sup>nd</sup>, eds).

### Surat Kabar

Koran Tempo, 20 Febuari 2008

### Jurnal

- Ahsri, Muhammad, 2008, *Gugatan Warga dan Tanggungjawab Negara dalam Pemenuhan Hak atas Pendidikan*, Indonesian Journal of International Law, Vol. 5, Nomor. 2, Januari 2008,
- Jaka Triyana, Heribertus, 2006, *Komentar Hukum Mengenai Putusan Mahkamah Konstitusi Perkara Nomor 012/PUU-III/2005 Mengenai Pengujian UU No. 36 Tahun 2004 Tentang APBN Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia*, Jurnal Hukum UGM.
- Jaka Triyana, Heribertus, dan Aminoto, 2009, *Implementasi Standar Internasional Hak EKOSOB Oleh Pemerintah Provinsi DIY*, Mimbar Hukum, Vol. 21, Nomor. 3, Oktober 2009.
- Lukman Hakim, 2016, *Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Edutech, Vol. 2, Nomor 1, Maret 2016.
- Nalle Williamson, Victor Immanuel. 2011. *Mengembalikan Tanggungjawab Negara Dalam Pendidikan : Kritik Terhadap Liberalisasi Pendidikan Dalam UU Sisdiknas dan UU BHP*, Jurnal Konstitusi, Vol 8, No. 4, Agustus 2011.
- Pribadi, Deny Slamet, 2007, *Kajian Hak Asasi Manusia Untuk Meningkatkan Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan*, Risalah HUKUM Fakultas Hukum Unmul, Vol. 3, No. 1, Juni 2007.
- Purwanto, Harry, 2000, *Legislasi nasional Dibidang HAM*, Naskah Diskusi Terbatas Penyusunan Manual Ham Indonesia, FH-Deplu RI
- UN Center for Human Rights dan Komnas HAM, Lembar Fakta (*Fact Sheet*), Naskah Kampanye Dunia untuk Hak Asasi Manusia

### **Peraturan perundang-undangan**

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Undang-undang Republik Indonesia Amandemen IV
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301.
- Keppres No. 36 tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi tentang Hak-hak Anak 1989 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 57.
- Masstricht Guidelines on Violations of Economic, Social and Cultural Rights
- The Limburg Principles on The Implementation Of The International Covenant On Economic Social and Cultural Rights

### **Website**

Berita Drs. Jakob Tobing, M.P.A. adalah Presiden Institut Leimena dan Ketua PAH I BP-MPR, Amandemen UUD 45 (1999-2004),

[nasional.kompas.com/read/2015/05/05/15100041/Mencerdaskan.Kehidupan.Bangsa](http://nasional.kompas.com/read/2015/05/05/15100041/Mencerdaskan.Kehidupan.Bangsa).  
Senin, 13 September 2016.

Undang Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com). Senin, 13 September 2016.

Skripsi Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Universitas Islam Bandung,  
dokumen.tips/documents/pemenuhan-hak-atas-pendidikan-bnhdvn.html.  
Rabu, 21 September 2016.

Penjelasan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial,  
[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com). Rabu, 20 Oktober 2016.

Berita tentang 25 juta Anak Indonesia Putus Sekolah menurut UNICEF,  
<http://kabar24.bisnis.com/read/20150623/255/446327/unicef-25-juta-anak-indonesia-putus-sekolah>-. Jumat, 10 September 2016.

Seputar Sekolah Gajah Wong,  
<http://www.merdeka.com/peristiwa/sekolah-gajahwong-semangat-memutus-rantai-kemiskinan-anak-pemulung.html>.

Definisi Sekolah menurut KBBI online,  
<http://kbbi.co.id/arti-kata/sekolah>, 1 Februari 2017.

Definisi Keluarga Pra Sejahtera,  
BKKBN, Pendataan Keluarga ([http://www.bkkbn.go.id/prvince/yogya/MENU\\_04.htm](http://www.bkkbn.go.id/prvince/yogya/MENU_04.htm)).  
Lihat juga Ade Cahyat, Bagaimana Kemiskinan Diukur? (Bogor: Governance Brief,2004),5. <http://www.cifor.cgiar.org>. Rabu, 21 September 2016..

Definisi kata Keluarga menurut KBBI online,  
<http://kbbi.co.id/arti-kata/keluarga>, diakses 30 Januari 2017

# KOMUNITAS LEDHOK TIMOHO

## Profil

### I. Latar Belakang

Komunitas Ledhok Timoho mulai ada sejak tahun 1999, yang bermukim di wilayah administrasi RT 50 RW 05 Kelurahan Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Komunitas ini tepatnya berada di pinggir Kali Gajah Wong belakang Perumahan APMD. Anggota dari komunitas ini, mayoritas adalah masyarakat miskin kota yang bekerja sebagai pemulung, pengamen, tukang becak, buruh bangunan dll.

Pada awalnya anggota komunitas ini satu per satu membangun gubuk di bantaran dinding perumahan APMD, yang dulunya adalah bekas selokan yang diurug sehingga menjadi daerah Ledhok (bantaran) karena seiring perubahan aliran kali Gajah Wong dan pendirian kampus APMD beserta perumahan para dosennya tahun 1980an. Dengan melakukan pemberitahuan secara informal (kulo nuwun) kepada aparat setempat mengenai keberadaan gubuk-gubuk di wilayah tersebut, masyarakat miskin kota ini mulai mengorganisasikan dirinya dengan membentuk satu komunitas. Dengan terbentuknya Komunitas ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi dan kontrol bagi seluruh warga yang tinggal di bantaran wilayah itu dan berkomitmen bersama untuk menjaga, merawat dan bertanggung jawab atas keamanan dan ketentraman wilayah tersebut dan sekitarnya.

Pada pertengahan tahun 2006, anggota dari Komunitas Ledhok Timoho ini bertambah pesat. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan akan tempat tinggal bagi masyarakat miskin dan wilayah tersebut juga berdekatan dengan pekerjaan sehari-harinya. Selain itu adanya sumber air di wilayah itu juga memacu bertambahnya gubuk-gubuk masyarakat miskin yang merambat sampai bantaran kali Gajah Wong. Menurut Informasi yang didapat, status tanah di pinggir Kali Gajah Wong tersebut adalah milik kas desa/Kelurahan Muja Muju Kota Yogyakarta. Sementara menurut Badan Pertanahan Nasional (BPN) tanah tersebut mempunyai 31 Kapling dan ada kepemilikannya. Tetapi pada kenyataannya tanah tersebut terlantar dan pemilik kapling tanah sampai sekarang juga tidak pernah datang dan menunjukkan kepemilikannya yang sah. Ini dibuktikan dengan salah satu anggota Komunitas yakni Mbah Prpto yang merupakan seorang petani yang telah merawat dan memanfaatkan tanah tersebut untuk bercocok tanam selama 30 tahun lebih.

Dari status tanah di wilayah tersebut yang sampai sekarang tidak jelas (terlantar), masyarakat miskin kota yang tergabung dalam Komunitas Ledhok Timoho kemudian memanfaatkannya sebagai fungsi sosial yakni dengan menempatnya sebagai tempat tinggal dan digunakan sebagai tempat bercocok tanam. Selama ini warga Komunitas ini hidup rukun dengan prinsip kekeluargaan dan telah melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Komunitas ini dibangun secara kolektif dan terorganisir yang harapannya dapat memberi kontribusi terhadap pemerintah dan masyarakat luas. Sampai saat ini Komunitas Ledhok Timoho telah mampu membuktikan dan memberi contoh bahwa masyarakat miskin itu bisa hidup mandiri, tidak kumuh, dapat menjaga lingkungannya dan berpikir untuk maju.

Walau secara moral dan sosial, penduduk yang berada di sekitar Komunitas Ledhok Timoho ini sudah mengetahui dan mengakui keberadaannya. Tetapi secara administratif aparatur setempat baik RT, RW, Kelurahan, Kecamatan bahkan Pemerintah Kota Yogyakarta belum mengakui keberadaannya. Hal inilah yang menjadi persoalan bagi warga Komunitas Ledhok Timoho selama ini. Dengan belum diakuinya secara administratif artinya jelas bahwa warga Komunitas Ledhok Timoho ini tidak dapat mengakses pelayanan publik dan program-program pemerintah yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin seperti Hak atas Identitas, Pendidikan, Kesehatan, Bantuan Ekonomi dll

Komunitas Ledhok Timoho sampai saat ini beranggotakan 195 jiwa yang terdiri dari 52 Kepala Keluarga (KK). Komunitas ini berharap segera mendapat pengakuan dari Pemerintah terkait secara administratif tentang keberadaan komunitas ini baik melalui pemekaran wilayah RT baru di Kelurahan Muja Muju atau menjadi bagian wilayah administratif RT 50 yang sudah ada. Pengakuan ini selain menjadi salah satu hak sebagai warga Negara Indonesia juga menjadi pertanggung jawaban moral warga Komunitas Ledhok Timoho saat ini terhadap bayi-bayi atau generasi muda yang terus lahir untuk status sosial, identitas dan pertumbuhannya di masa depan.

## **II. Kegiatan Komunitas Ledhok Timoho**

### **1. *Tabungan Komunitas***

Tabungan Komunitas sudah ada sejak berdirinya Komunitas Ledhok Timoho pada tahun 2001. Berawal dari pertemuan ibu-ibu di Komunitas ini setiap minggunya disertai keinginan untuk menabung dari sebagian uangnya maka dari hasil uang tersebut diputar menjadi kas simpan pinjam bagi para anggotanya untuk mendukung modal usaha mikro. Dari keberhasilan proses tersebutlah warga Komunitas Ledhok Timoho berkeinginan agar system tabungan itu bisa dikembangkan dan ditangani secara profesional. Hal ini dibuktikan dengan adanya tempat/rumah khusus untuk transaksi menabung dan men-training anggota Komunitas (pengurus) tentang system perbankan dan Tabungan Komunitas ini dapat diakses setiap hari pada jam kerja mulai pukul 08.00 sd 15.30 WIB.

Tabungan Komunitas ini dilaunching pada tanggal 19 Desember 2007, dimana acara itu dipublikasikan dan mendapat apresiasi peliputan dari media massa (Kedaulatan Rakyat, Kompas, Jawa Pos, RBTB, Metro TV dll). Tujuan dari kegiatan Tabungan Komunitas ini adalah membudayakan gerakan menabung di masyarakat miskin yang selama ini memiliki pola konsumtif yang tidak terkontrol (boros). Tabungan Komunitas ini diharapkan dapat membuka akses bagi masyarakat marginal yang berprofesi sebagai pemulung, buruh kasar, tukang becak, pengamen, pengemis dll yang selama ini tidak dapat mengakses bank-bank formal yang umumnya sangat birokratis. Tabungan Komunitas ini memiliki misi untuk mendukung modal usaha mikro masyarakat miskin dengan persyaratan yang mudah terjangkau dan suku bunga yang sangat kecil sehingga tidak mencekik nasabahnya.

Belum genap 3 bulan sejak dibukanya Tabungan Komunitas ini, simulasi uang yang beredar sudah mencapai 46 juta rupiah dan anggotanya/nasabah telah mencapai seratusan orang. Kegiatan Tabungan Komunitas ini dapat menjadi tawaran solusi bagi masyarakat miskin khususnya di perkotaan. Ini terbukti dengan banyaknya permintaan dari masyarakat

pinggiran untuk membuka Tabungan Komunitas di wilayahnya karena untuk mengakses Tabungan Komunitas saat ini memiliki kendala pada jaraknya yang jauh dari sentral (Ledhok Timoho). Hingga saat ini masih banyak kekurangan yang ada pada Tabungan Komunitas tetapi harapannya ke depan Tabungan Komunitas ini mampu menjangkau dan membuka unit-unit di wilayah-wilayah komunitas masyarakat miskin khususnya di Yogyakarta.

## **2. Pendidikan**

Di bidang pendidikan kegiatan yang diadakan di Ledok Timoho, antara lain :

### **a) Pendidikan Formal**

Tujuannya adalah mengakses pendidikan gratis atau murah dari Program Pemerintah baik tingkat Kotamadya atau Propinsi karena banyak anak warga Ledhok Timoho yang termasuk dalam usia wajib belajar 9 tahun mengalami kesulitan pembiayaan kegiatan persekolahan karena ketidak mampuan secara ekonomi dan terbentur dengan persoalan birokrasi administrasi status identitas anak.

### **b) Pendidikan Alternatif**

Sekolah Pendidikan Usia Dini (Paud), Materi-materi yang disajikan di sekolah ini lebih berbasis pada kegiatan belajar sambil bermain/Play Ground (Taman Bermain).

Tujuan dari Pendidikan Alternatif :

- Melatih kreatifitas anak dalam masa pertumbuhan.
- Memantau kestabilan emosi serta mengontrol perkembangan emosi anak.
- Melatih daya pikir anak.
- 

### **c) Forum diskusi ibu – ibu**

Forum diskusi ibu-ibu ini diadakan setiap hari minggu. Tujuannya adalah melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang berkaitan dengan perempuan/Ibu Rumah Tangga, misalnya : Penyuluhan bahaya kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT), Penyuluhan seputar kesehatan reproduksi atau bahaya penyakit menular seksual bekerja sama dengan lembaga yang terkait dan berkompeten dibidangnya.

### **d) Tempat Pendidikan Al Qur'an**

Tujuannya mendidik anak-anak agar bertingkah laku agamis dan menegakkan moral dalam kehidupan sehari-harinya.

### **e) Pengajian**

Pengajian ini diselenggarakan setiap malam Jum'at untuk warga komunitas dan setiap minggu Pon dengan mengundang masyarakat sekitar komunitas, yang harapan dan tujuannya selain mendapatkan penyegaran rohani juga bisa berinteraksi dengan masyarakat disekitarnya.

## **f) Perpustakaan Komunitas**

Tujuannya menggerakkan budaya pada anak-anak untuk minat dan pentingnya membaca termasuk untuk remaja ataupun orang dewasa dan orang tua di Komunitas agar mendapatkan informasi-informasi yang lebih membangun.

### **3. *Pertemuan Rutin dan arisan seluruh anggota Komunitas***

Pertemuan Warga dan arisan Komunitas Ledhok Timoho diadakan tiap tanggal 15 di setiap bulannya. Tujuannya adalah membentuk rasa kebersamaan dan kekeluargaan di Komunitas agar setiap permasalahan yang muncul di Komunitas dapat diatasi dan forum ini juga sebagai media bermusyawarah/ rapat warga untuk merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di Komunitas.

### **4. *Gotong Royong bersama***

Gotong royong bersama adalah kegiatan rutin yang ada di Komunitas ini. Misalnya kegiatan gotong royong mendirikan aula pertemuan, renovasi kantor Tabungan Komunitas, Pembuatan 3 Fasilitas Kamar Mandi Cuci Kakus (MCK), Sumur milik Komunitas, Sarana penerangan jalan, Tempat pembuangan sampah dan masih banyak lagi.

### **5. *Iuran Komunitas***

Iuran juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam komunitas. Komunitas ini menyebutnya dengan istilah Senenan karena iuran ini dipungut setiap hari senin setiap minggunya sebesar seribu rupiah setiap KK. Tujuan iuran wajib warga komunitas ini adalah untuk mendukung kebutuhan-kebutuhan Komunitas yang sudah terencanakan yang kegunaannya untuk kepentingan seluruh warga atau anggota komunitas.

### **6. *Kesenian Jathilan***

Dengan mengambil nama *Kelompok Kesenian Jathilan Turonggo wiwoho*. Kelompok yang dibentuk para warga komunitas Ledhok Timoho ini memiliki ciri khas yaitu menggambarkan kehidupan sehari-hari warga dan wilayah komunitas Ledhok Timoho. Walau dengan peralatan yang cukup sederhana dan masih banyak kekurangan, Kesenian Turonggo Wiwoho ini sering mendapat undangan untuk pementasan dalam acara-acara kerakyatan seperti Ulang Tahun Kota Yogyakarta, pernikahan, sunatan dan hajatan-hajatan lainnya.

### **7. Kesehatan**

Pendampingan akses kesehatan terhadap masyarakat miskin yang terdaftar sebagai anggota, yang bekerjasama dengan BAPEL JAMKESOS DIY untuk mendapatkan Kartu Jamkesos Kelompok, yang dapat digunakan untuk memperoleh bantuan keringanan biaya pelayanan kesehatan di beberapa Rumah Sakit yang ada di DIY

### III. Pengurus Komunitas Ledhok Timoho

Pengurus Komunitas ini adalah tulang punggung bagi seluruh warga komunitas karena jalan tidaknya kegiatan yang sudah dibuat dan disepakati tergantung keseriusan pengurus dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan. Susunan pengurusnya adalah :

1. Ketua : Bambang Sudiro/Bembenk
2. Wakil Ketua : Jumadi
3. Keuangan : Saiful
4. Keamanan : Yanto
5. Koord. Ibu-Ibu : Bu Zainal
6. Koord. Kerohanian : Wiyardi
7. Koord Kesehatan : Rumah TAABAH
8. Koord. Anak-Anak : Andika
9. Koord. Pendidikan : Faiz



# **KURIKULUM**

## **SEKOLAH GAJAHWONG**

**PEMBELAJARAN BERBASIS MASYARAKAT  
DAN LINGKUNGAN**

**“Memberikan Ruang Bagi Anak Usia Dini Agar Mendapatkan Dunia Bermainnya Yang Menghargai Nilai-nilai Inklusifitas (Gender, Suku, Ras, Agama, Sosial, Ekonomi), Yang Adil, Ramah Lingkungan Hidup Dan Menghargai Kearifan Lokal Sehingga Dapat Tumbuh Kembang Dengan Optimal”**

**2014**

# Bab

# I

## PENDAHULUAN

Semangat, Visi dan Misi yang di usung Ki Hadjar Dewantara menjadi pandangan dasar bahwa pendidikan itu adalah mutlak bagi setiap manusia yang hidup, bahwa pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan perkembangan budipekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect), dan jasmani anak-anak untuk menuju kesempurnaan dan kemerdekaan hidup.

Semboyan system among “*Ing ngarso sung tulodho, Ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*” menjadi pandangan umum yang diturunkan dalam kurikulum Sekolah Gajahwong karena semboyan tersebut sejalan dengan suatu pola pendidikan dan kehidupan yang universal

Juga *Azaz Tri – Kon* yang dikemukakan Ki Hadjar Dewantara memberikan variabel dari visi dan misi Sekolah Gajahwong. Azaz tri kon yang dimaksud meliputi :

- Kontinuentet : Yang berarti bahwa garis hidup manusia haruslah merupakan keberlanjutan dan memerdekakan dari kehipupan sebelumnya dengan murni tanpa mengulang dan menirukan.
- Konvergensi : Adalah suatu keharusan untuk menghindari hidup menyendiri dan individualistic, karena pendidikan dan kehidupan harus diberikan kepada seluruh bangsa diseluruh dunia.
- Konsentrisitet : Adalah bahwa kepribadian dan karakteristik kita merupakan pusat circle bagi diri kita meskipun kita telah bersatu dengan bangsa dan budaya lain diseluruh dunia.

Adalah bentuk konsep pendidikan yang berkarakter dan berbasis pada kekhasan lingkungan/ lam sekitar kita.

### A. Rasionalisasi

Kurikulum ini sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Sekolah Gajahwong yaitu “***Memberikan Ruang Bagi Anak Usia Dini Agar Mendapatkan Dunia Bermainnya Yang Menghargai Nilai-nilai Inklusifitas (Gender, Suku, Ras, Agama, Sosial, Ekonomi), Yang Adil, Ramah Lingkungan Hidup Dan Menghargai Kearifan Lokal Sehingga Dapat Tumbuh Kembang Dengan Optimal***”.

Kurikulum ini adalah sebagai perangkat konsep yang mengatur tentang isi, tujuan dan proses pendidikan di Sekolah Gajahwong. Konsep yang diatur dalam kurikulum ini bersifat tidak kaku dan stagnan melainkan suatu gagasan yang dinamis dan progresif, terutama dalam memenuhi kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak pada berbagai aspek, kondisi perubahan sosio-antropologis dan ilmu pengetahuan serta teknologi, sehingga anak akan mendapatkan kesempatan memperoleh sejumlah pengalaman belajar secara langsung (*real learning*), bermakna (*meaningfull*) dan konstruktif melalui dunia bermainnya.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari pembelajaran di Sekolah Gajahwong ini adalah :

1. Anak mendapatkan dunia bermainnya secara utuh sesuai Visi dan Misi Sekolah Gajahwong.
2. Sebagai tempat penelitian, pengembangan dan media informasi tentang metode pendidikan anak usia dini
3. Memberikan guideline bagi setiap pendidik (edukator), orang tua/wali murid dan stakeholder terutama masyarakat disekitar Sekolah Gajahwong dalam melaksanakan pendidikan pada anak usia dini khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis lingkungan dan ramah anak.
4. Memberikan panduan kepada pendidik (edukator) dalam memahami konsep falsafah pendidikan yang menjadi dasar kerangka berpikir dan bertindak secara praksis dan profesional.
5. Membantu pendidik (edukator) dalam merancang dan mengembangkan proses pembelajaran pada anak usia dini yang memungkinkan terjadinya *moving* melalui sumber belajar yang berbasis alam.

### **C. Lingkup dan Batasan**

Kurikulum ini menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dari suatu proses pendidikan dimana pendidik dapat menerapkan pemahaman konsep filosofis, prinsipil dan terus mengembangkan langkah-langkah inovatif. Inovasi ini dimaknai sebagai pembaharuan atau perubahan dengan ditandai adanya hal yang baru untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan. Melalui kegiatan inovatif akan ditemukan berbagai kegiatan dan hasil yang dapat dipergunakan untuk memecahkan berbagai persoalan yang muncul seperti menjadikan segala sesuatu yang ada disekitar sebagai alat permainan edukasi (APE), menemukan alat sederhana untuk media bermain dan belajar anak, membuat dan memberikan media sains kepada anak dari tema-tema yang diangkat.

Ciri inovasi dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini diantaranya :

1. Pendidik (edukator) mampu mengangkat kekhasan dari Sekolah Gajahwong dimana Sekolah Gajahwong disimbolkan sebagai suatu tempat bermain dan belajar bagi anak yang ***“Memberikan Ruang Bagi Anak Usia Dini Agar Mendapatkan Dunia Bermainnya Yang Menghargai Nilai-nilai***

***Inklusifitas (Gender, Suku, Ras, Agama, Sosial, Ekonomi), Yang Adil, Ramah Lingkungan Hidup Dan Menghargai Kearifan Lokal Sehingga Dapat Tumbuh Kembang Dengan Optimal”.***

2. Pendidik (edukator) mampu menjadi moderator dalam setiap proses belajar mengajar baik di kelas, area main ataupun dilingkungan main anak dan mampu mentransformasikan nilai-nilai hak anak kepada setiap pihak yang terkait.
3. Pendidik (edukator) dapat mentransformasikan ide dan gagasan original anak baik melalui pememilih tema, sub tema dan menjabarkannya melalui area main yang luas dan memenuhi semaksimal mungkin aspek perkembangan anak.



# Bab

# II

## KERANGKA FILOSOFIS

Lingkungan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengembangan tujuan, isi dan proses pendidikan pada anak usia dini. Esensi tujuan pendidikan di sekolah Gajahwong diantaranya adalah membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara arif dan kreatif dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud memiliki konotasi pemahaman yang luas mencakup segala sumber yang ada dalam lingkungan anak, mulai dari lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan budaya (termasuk dirinya sendiri), lingkungan keluarga dan rumah, tetangga (tetangga pemulung, pedagang, tetangga pengamen, tetangga peternak, dan petani), lingkungan yang berwujud makanan, minuman serta pakaian, gedung atau bangunan, kebun, peternakan, jalanan, sungai, persawahan dan lain-lain adalah basis utama penerapan pembelajaran pendidikan anak dan dilakukan dengan mengajak anak dalam suasana sesungguhnya melalui belajar pada lingkungan sekitar yang nyata.

Bentuk pembelajaran ini adalah bentuk mengembalikan perpektif tentang dunia bermain anak yang murni, menjunjung kearifan local dan cinta lingkungan dan membuang paradigma pendidikan yang mahal serta komersil sebagai upaya menentang bentuk pengajaran yang cenderung intelektualisme dan verbalistik.

Sumber utama bentuk pengajaran ini adalah *lingkungan di sekitar anak*. Melalui bentuk pembelajaran ini akan tumbuh keaktifan anak dalam mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan sekitarnya. Kondisi lingkungan yang sesungguhnya juga akan menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kekayaan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri. Bahan-bahan pengajaran yang ada pada lingkungan sekitar anak akan mudah diingat, dilihat dan dipraktikan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi berfungsi secara praktis dan efisien.

Pembelajaran dan area main anak akan diletakkan seutuhnya pada kondisi lingkungan sesungguhnya. Semua bahan yang ada di lingkungan sekitar anak dipakai sebagai pusat minat atau pusat perhatian anak. Bahan pembelajaran didapat dari segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar baik bahan fisik, bahan pengamatan atau observasi, serta bahan kajian dan rekomendasi.

Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan riil yang ada disekitar Sekolah Gajahwong yang notabene secara fisik berada di sekitar sungai Gajahwong dengan penduduknya yang sebagian besar adalah kaum miskin kota dengan aktivitas sebagai pemulung, pengamen, petani kota serta pekerja (buruh). Maka klasifikasi pengelompokan lingkungan (makna bahan) ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu :

**Pertama** : Lingkungan alam (sebagai bahan mentah), lingkungan produsen atau lingkungan pengrajin pengolah serta lingkungan masyarakat (konsumen). Bahan-bahan ini dapat terdiri dari barang-barang bekas, tanaman, tanah, batu-batuan, kebun, sungai, jembatan, ladang, pasar atau toko sebagai pusat bermain anak dengan berpusat pada minat anak (tema). Dengan hal tersebut maka langkah pengajaran dilaksanakan.

Landasan filosofis **Kedua** dapat ditelaah dari filsafat pendidikan naturalisme romantik seperti yang dikemukakan Rousseau, yaitu mengembangkan konsep pendidikan *Emile* yang dilakukan secara naturalistik atau alami. Filosofi terapannya adalah :

1. Pendidikan harus mengembangkan kemampuan-kemampuan alami atau bakat/pembawaan anak.
2. Pendidikan yang berlangsung di lingkungan (alam).

Dari filosofi konsep pendidikan Emile tersebut, kami menambahkan 1 filosofi lagi yang juga kami gunakan sebagai landasan filosofi kami, yaitu :

Pendekatan untuk mendidik anak bukanlah dengan mengajar anak secara formal atau melalui pengajaran langsung, akan tetapi dengan memberi kesempatan kepada anak untuk belajar melalui proses eksplorasi dan discovery. Menjadikan dan menempatkan bahwa **setiap orang adalah guru, alam raya adalah sekolahnya dan pengalaman adalah ilmu.**

Landasan filosofis **Ketiga** adalah konsep filosofis yang disampaikan oleh Decroly (1897) :

1. Sekolah harus dihubungkan dengan kehidupan alam sekitar baik fisik, sosial, ekonomi dan budaya.
2. Pendidikan dan pembelajaran didasarkan pada perkembangan anak dan berpusat kepada anak.
3. Sekolah harus menjadi laboratorium bekerja bagi anak-anak.
4. Bahan-bahan pendidikan/pengajaran yang fungsional praktis.

Ketiga landasan filosofis pendidikan tersebut menjadi pijakan pembelajaran berbasis lingkungan bagi anak, dimana Sekolah Gajahwong dalam mengembangkan berbagai potensi perkembangan anak harus memaksimalkan potensi yang ada disekitar sekolah baik keluarga maupun sosial masyarakatnya untuk beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan alam sekitar, sehingga kegiatan pendidikan bisa mengupayakan dan memenuhi kebutuhan anak usia dini dalam masa-masa bermain, bereksplorasi dan bereksperimen.

Selanjutnya pokok-pokok filosofi dasar pendidik (edukator)an berbasis alam meliputi :

- Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Gajahwong akan diarahkan untuk menumbuhkan *otoaktivitas* atau *Autoactivity* (aktivitas yang tumbuh dari dalam diri)anak sehingga dimungkinkan terjadi proses *active learning* (belajar secara aktif). Maka, pendidik (edukator) harus mampu merancang dan mengembangkan berbagai aktivitas pembelajaran (pelalui RPP dan program) yang memungkinkan anak terlibat secara aktif penuh (penuh keaktivitasan) dalam interaksi pembelajaran.
- Dalam berkegiatan, anak akan terlibat secara aktif dalam belajar melalui proses mengamati, mencari, menemukan, mendiskusikan, menyimpulkan, mengkomunikasikan dan membuat laporan sendiri tentang suatu fokus pembelajaran. Dalam artian khususnya **Keberpusatan Pada Anak**, sehingga anak akan mampu dan mendapatkan pijakan yang kuat untuk memperoleh sejumlah keterampilan proses yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan *life skill* anak untuk kehidupan keberlanjutannya.
- Untuk mengembangkan pola berfikir anak yang komperhensif tentang berbagai aspek kehidupan dalam lingkungan alam dan situasi yang nyata, maka bentuk dan pola belajar mengajar diterapkan secara **Riil (real learning) / pembelajaran barang sesungguhnya**. yaitu bahwa lingkungan alam akan akan diposisikan sebagai area bermain dan pembelajaran yang utuh dan natural.
- Penjabaran selanjutnya, sekolah/lembaga melalui programnya harus mampu memberikan suasana atau kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepekaan, kepedulian atau sensitivitas terhadap berbagai kondisi lingkungan alam. Kegiatan yang dilakukan sekaligus tidak hanya membangun kecerdasan naturalis anak saja tetapi juga kecerdasan intra dan interpersonal, kecerdasan spiritual dan berbagai kecerdasan lainnya. Sehingga setiap anak akan mampu memunculkan kepekaan yang berkembang terhadap lingkungan alam (*perhatian spontan*), karena perhatian spontan anak akan muncul ketika anak-anak berinteraksi dengan berbagai objek baik dalam kondisi lingkungan alam, baik secara individual maupun kelompok.
- Dalam proses terapannya, anak memperoleh proses dan hasil belajar yang bermakna (*meaningfull learning*) serta pembelajaran yang fungsional praktis (*practical and functional intruction*). Proses pembelajaran yang diterapkan dapat menempatkan perpektif anak untuk menemukan, memahami dan menerapkan secara langsung proses belajar pada berbagai aspek dalam kehidupan secara nyata. Dengan demikian, anak dapat memaknai bahwa belajar tentang berbagai hal akan memiliki makna dalam kehidupan kini maupun di masa yang akan datang.

# Bab

## III

### PRINSIP-PRINSIP

Prinsip dasar dalam proses belajar mengajar di Sekolah Gajahwong adalah :

1. Berpusat pada perkembangan anak dan optimalisasi perkembangan.
2. Membangun kemandirian anak
3. Belajar dari lingkungan alam sekitar
4. Belajar dan bermain dari lingkungan sekitar.
5. Memanfaatkan sumber belajar yang mudah dan murah anak dan ramah lingkungan dan kearifan lokal.
6. Pembelajaran menggunakan pendekatan **tematik**
7. Membangun kebiasaan berpikir ilmiah.
8. Pembelajaran inspiratif, menarik, kreatif dan inovatif
9. Memberikan ruang bagi anak untuk belajar secara aktif (*active learning*).

# Bab

# IV

## PENDEKATAN DAN METODE

### A. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran (*learning approach*) di Sekolah Gajahwong adalah :

#### 1. Pendekatan pedosentris

Pendekatan pedosentris (Paedos berarti kesanggupan atau kemampuan anak, sentries artinya berpusat) / *learner centered* yakni cara memandang kegiatan pembelajaran yang bertumpu atau bertitik tolak dari kesanggupan atau kemampuan anak sebagai individu yang belajar. Melalui pendekatan ini, artinya guru/edukator harus mampu memikirkan dan menelaah seberapa kesanggupan atau kemampuan anak menguasai suatu proses dan bahan atau materi pembelajaran, artinya educator mampu menyediakan bahan bermain sesuai kemampuan anak, dimana bahan atau materi pembelajaran dapat diperoleh anak dari sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian, tingkat kesanggupan anak untuk menyelesaikan suatu tahapan perkembangan dapat diamati dan digambarkan secara individual. Artinya educator harus memiliki catatan tahapan perkembangan anak yang nantinya akan dijadikan rujukan sebagai bahan pembelajaran berikutnya. Tetapi secara sosial emosi bukan berarti masing-masing individu anak berada sesuai kemampuan penelaahannya. Antar satu anak dan satu anak yang harus digiring untuk saling mengerti dan memahami, toleransi dan saling support.

#### 2. Pendekatan *Child Centered* atau berpusat kepada anak

Pendekatan *child centered* atau *student centered* atau berpusat kepada anak adalah bahwa pusat kegiatan pembelajaran bertitik tolak pada aktivitas anak anak. Pendekatan ini akan lebih berpihak pada anak karena pada dasarnya cara dan sudut pandang anak memiliki kemampuan dan kekhasan masing-masing melalui berbagai aktivitas dalam mencari, menemukan, menyimpulkan serta mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai. Pendekatan ini diterapkan karena pendekatan ini lebih sinergis dengan pembelajaran berbasis alam yang

memungkinkan educator mengajak anak menggunakan berbagai sumber belajar lingkungan sekitar secara aktif. Untuk itu, tugas educator yang utama adalah menjadi pendamping dan fasilitator bagi anak, dalam artian seorang educator bukan menjadi guru secara utuh dan murni yang tugasnya member pelajaran kepada anak. Tugas educator disini lebih cenderung kearah bagaimana menyusun dan menciptakan berbagai situasi dan fasilitas yang memungkinkan anak belajar dengan mengarahkan kepada pengayaan materi belajar.

### 3. Pendekatan Discovery (penemuan)

Penerapan pendekatan discovery ini karena pendekatan ini mempunyai cara pandang yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada upaya atau aktivitas anak didik untuk *menemukan sendiri* berbagai aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai melalui berbagai pengalaman yang dirancang dan diciptakan atau difasilitasi edukator. Melalui pendekatan ini, educator bertugas menciptakan situasi belajar mengajar dengan bergai ragam komponen agar anak didik mau dan bisa mencari serta menemukan sendiri berbagai aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai. Pendekatan ini akan menunjang pendekatan pedosentris (berpusat pada kesanggupan atau kemampuan anak) sekaligus memasok pendekatan *child centered* (berpusat pada anak).

### 4. Pendekatan Proses

Pendekatan proses ini memaknai bahwa proses bermain, belajar dan mengajar lebih mengedepankan pentingnya proses belajar sebagai proses pemerolehan berbagai ragam pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan oleh anak itu sendiri. Artinya yang menjadi tolak ukur bukan apa yang dihasilkan anak melainkan proses apa yang telah dilalui anak. Maka menjadi tugas educator untuk menyiapkan dan memfasilitasi bahan bermain anak yang kaya dan beragam agar proses yang dilalui anak lebih kaya dan beragam pula.

### 5. Pendekatan Kongkrit

Pendekatan kongkrit menjadi pola belajar mengajar sebagai pengupayaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan proses yang kongkrit, dimana proses pembelajaran akan diupayakan sedemikian rupa sehingga menjadi suatu yang kongkrit riil dan nyata bagi anak, terutama menjadi hidup dalam kehidupan sehari-hari.

### 6. Pendekatan Tematik

Pendekatan tematik diterapkan karena pendekatan ini akan mengupayakan berbagai *konteks* dalam kehidupan anak sehari-hari. Konteks itu sendiri terdiri dari benda, peristiwa, keadaan atau pengalaman yang berada dalam kehidupan sehari-hari dan mungkin dialami oleh anak pada suatu waktu. Maka educator harus mampu mengembangkan suatu strategi pembelajaran bermakna, utuh dan terpadu yang mengkaitkan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya. Maka ketika pendekatan tematik ini diterapkan akan memungkinkan pembahasan berbagai konteks yang

dimaksud, terutama aspek pengalaman anak yang akan dimunculkan karena pendekatan tematik ini akan membawa anak menjadi bersahabat, menyenangkan, tetapi tetap bermakna, juga akan membawa pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak, menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna. Mengembangkan keterampilan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dalam menanamkan konsep atau pengetahuan dan keterampilan, anak didik tidak harus dilatih dalam bentuk *drill* (dipacu / dipaksa), tetapi anak belajar melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami, maka yang menjadi korelasi dari pendekatan tematik ini adalah :

- Berpusat pada anak
- Memberikan pengalaman langsung pada anak
- Tidak ada satu bahasan tertentu, tetapi pembahasan berlangsung secara luas dan berjalan beriringan.
- Menyajikan konsep dari berbagai materi belajar dalam suatu proses pembelajaran.
- Bersifat fleksibel
- Hasil pembelajaran dikembangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

## **B. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Gajahwong adalah:

1. *Circle Time* : Adalah salah satu metode belajar yang dapat digunakan dengan membuat formasi setengah lingkaran atau lingkaran penuh, dimana educator dengan anak dapat berinteraksi secara langsung. Metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya yaitu kognitif, emosi, sosial, terutama sekali kemampuan berbahasa serta menumbuhkan minat belajar dan partisipasi anak.
2. Metode area ; Merupakan penjabaran dari fasilitasi perkembangan anak yang telah tersusun dalam indikator dan program (RPP). Area ini adalah bentuk dari laboratorium, materi pembelajaran untuk menunjang tema yang berlangsung. Area yang disediakan diharapkan seluas mungkin dan dapat diakses serta memfasilitasi anak untuk berkegiatan. Area dikelompokkan menjadi dua, yaitu :
  - Area Indor, meliputi : Area peran (dramatic play), area computer, area art and craft, area persiapan berhitung, arean persiapan membaca dan menulis, area menggambar, area melukis, area sains, area balok. Selanjutnya didukung dengan area sekunder meliputi area perpustakaan, area pasir, area dapur, area bebas.

- Area Outdoor, meliputi : Area kebun, area peternakan, area sungai/air, area jembatan, area bahan bekas, area mushola, area hutan dan area perkampungan.
3. Metode proyek : Merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang ada dan harus dipecahkan baik secara individu maupun berkelompok. Metode ini merupakan salah satu bentuk pendekatan yang berpusat pada anak karena anak memiliki kesempatan untuk belajar mencari jalan keluar dari permasalahan yang mereka hadapi. Metode proyek ini akan beriringan untuk mendukung pendekatan tematik, dimana setiap tema yang ada akan dikorelasikan dengan proyek bersama dan menjadi tanggung jawab dan pemecahan bersama sesuai kemampuan anak dengan saling melengkapi.
  4. Metode penemuan terbimbing : Metode ini lebih dekat dengan metode sains, dimana proses akan menekankan pada pengalaman belajar agar anak dapat menghasilkan pemecahan khusus, agar anak mampu menghubungkan dan membangun konsep melalui interaksi dengan orang lain dan objek.
  5. Metode trip / berkunjung : Adalah kegiatan kesuatu tempat atau sumber yang spesifik sesuai tema atau bahasan yang sedang diangkat.
  6. Metode diskusi : dalam menjalankan proses belajar mengajar sehari-hari berlangsung dengan interaksi langsung, interaksi timbal balik antara edukator dan anak, educator sebagai moderator dan pendamping berbicara kepada anak juga pada educator lain, begitu juga anak akan berbicara dengan educator anak yang lainnya melalui satu moderator yaitu educator.
  7. Metode demonstrasi : Melibatkan satu orang anak untuk menunjukkan kepada anak yang lain bagaimana bekerjanya sesuatu dan bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan. Educator menggunakan metoda demonstrasi untuk menggambarkan sesuatu yang akan dilakukan oleh anak.
  8. Belajar kooperatif (*Cooperatif learning*) : adalah anak-anak bekerjasama dalam kelompok kecil setiap anak dapat berpartisipasi dalam tugas-tugas bersama yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Metode kooperatif ini akan selalu melibatkan anak untuk berbagi tanggungjawab dan melaksanakan kesepakatan dan tanggung jawab tersebut secara bersama-sama.
  9. Metode eksploratif : Metode ini bertujuan agar anak mampu mengembangkan penyelidikan secara langsung terhadap apa yang sedang dibahas dalam tema pembelajaran dengan langkah-langkah sendiri, membuat keputusan sendiri terhadap apa yang telah dilakukan, bagaimana melakukannya dan kapan melakukannya. Melalui prakarsanya sendiri anak juga akan meneliti berbagai hal sehingga anak dapat membangun pengetahuannya sendiri.
  10. Metode *problem solving* (pemecahan masalah) : Pemecahan masalah merupakan suatu metoda yang memberi kesempatan kepada anak untuk memecahkan masalah sederhana melalui kegiatan merencanakan, membuat keputusan, mengamati hasil tindakannya.

11. Museum Anak (*Child Museum*) : Museum anak yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang dilakukan anak melalui kegiatan mendokumentasikan apa yang dihasilkan, dikaryakan dan ditemukan anak, termasuk mengumpulkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya dan memamerkannya. Metoda ini memberikan kesempatan kepada anak dimana anak-anak dapat mengalami langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Melalui metoda ini, anak dapat belajar mengevaluasi, menggali kembali pengetahuan, melalui karya, dokumen bahasan dan benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Anak dapat mencari, mengumpulkan dan memilah-milah atau mengelompokkan karya dan benda-benda yang ada di sekitarnya kemudian mengapresiasikannya sehingga anak dapat langsung melihat, memegang, bahkan mengeksplorasi benda-benda yang menjadi pusat perhatiannya.



# Bab

# V

## PENGUNAAN MEDIA DAN SUMBER

Adalah pemanfaatan media dan sumber belajar yang ada disekitar secara bervariasi serta mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal dan kondusif. Media dan sumber belajar akan membantu mendekatkan jarak pemahaman antara anak dan educator tentang suatu konsep dan proses yang dipelajari. Educator bersama anak dan orang tua/walimurid dapat menemukan dan mengembangkan media serta sumber belajar yang berbasis alam sekitar sehingga mendorong dan memudahkan anak untuk menemukan sendiri tentang konsep dan proses yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Media dan sumber belajar yang digunakan dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, yaitu :

1. Lingkungan Alam : Adalah objek-objek dan benda-benda dan berbagai media yang ada di alam (sekitar sekolah) yang sudah tersedia yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
2. Lingkungan Fisik : Adalah objek yang terdapat di sekitar anak berupa keadaan riil dan konkrit suatu kontur atau bentukan alam, geografis, bangunan atau benda yang dibuat/dibangun oleh masyarakat sekitar.
3. Lingkungan Sosial : Adalah struktur, tatanan, objek, kegiatan, peristiwa yang terjadi di masyarakat/ lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sumber belajar.

## MEDIA

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran meliputi :

1. Media Visual: Yang hanya dapat dilihat melalui indera penglihatan, seperti media foto, lukisan, abstraksi dan gambar.
2. Media Audio : Adalah media yang mengandung pesan auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan pemahaman untuk mempelajari bahan ajar.
3. Media Audio Visual : Merupakan kombinasi audio dan visual seperti film dan tayangan media

4. Media Objek : Merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian melainkan melalui ciri fisiknya sendiri seperti: ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi dsb. Media meliputi media objek alami dan media objek buatan.
5. Media Sederhana : Adalah media yang mudah dibuat dan mudah diperoleh bahan-bahannya.

### **SUMBER**

Adalah sumber pembelajaran yang dapat digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran. Sumber ini akan lebih diutamakan dari apa yang ada dan terdekat dengan anak, bisa anak itu sendiri, educator, dan berbagai hal yang ada sekitar baik fisik maupun sosial dan budaya.



# Bab

# VI

## PENGORGANISASIAN KEGIATAN

Merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan suatu situasi atau iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi anak. Pengorganisasian ini lebih dimaksudkan untuk memudahkan pendidik (educator) dan anak berinteraksi dalam berbagai situasi pembelajaran (baik didalam ruangan maupun diluar ruangan). Dalam pengorganisasian pembelajaran, konsep yang digunakan adalah :

1. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode tematik, area (art caft, lukis, sains, persiapan baca tulis berhitung, main peran, computer dan balok), *celebration day*, *environment day* dan 3R konsep (*Reduce Reuse Recycle*)
2. Alur pembelajaran :
  - Pemilihan tema
  - Entry Point
  - Webbing awal
  - Area (art caft, lukis, sains, persiapan baca tulis berhitung, main peran, computer dan balok)
  - Pendalaman tema : Guru tamu, tayangan dan literasi, gerak lagu, cooking clas, internet, buku, cerita dan dongeng, dan pendukung lain
  - Trip
  - Proyek
  - Webbing akhir
  - Exit point
3. Alur kelas :
  - Pra kondisi : Permainan tradisonal dan permainan anak,
  - Berdoa
  - Opening : Pijakan awal : Penjelasan dan diskusi kesepakatan kelas dan alur kegiatan
  - Kegiatan inti (dari point 2)
  - Cucci tangan dan makan bekal sehat
  - Closing

- Doa penutup
- 4. Pemilihan, penentuan dan pengembangan tema ditentukan bersama antara anak dan educator dengan mengacu tahapan perkembangan anak dalam tiap-tiap aspek yang akan dikembangkan (Lihat di Lampiran tentang tahapan perkembangan anak)
- 5. Perancangan indikator perkembangan anak disusun berdasarkan tahapan perkembangan anak dengan melihat kondisi objektif lingkungan domisili anak.



**FORM C**

**KELEMBAGAAN SEKOLAH GAJAHWONG**

**Nama** : SEKOLAH GAJAHWONG  
**Kota** : Yogyakarta  
**Propinsi** : D.I Yogyakarta

No	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa / Kelurahan	Nama	Alamat	Status Kepemilikan	Telepon	Nama Pimpinan	HP Pimpinan atau Staf Lembaga Yang Mudah Dihubungi	Jumlah Anak	Jumlah Anak Di Luar	Status	Akta Notaris  (Tuliskan nama notaris, nomor akta notaris dan tahun)	Tahun Berdiri	NPWP  (Tuliskan nomor NPWP nya)	Surat Ijin Operasional  (Tuliskan nomor surat dan lampirkan)	AD / ART / Struktur Organisasi  (ada / tidak ada)	Nama Bank	Nomor Rekening  (lampirkan fotocopy rekening bank)	Atas Nama Dalam Rekening  (Harus Sesuai Seperti Dalam Buku Tabungan)
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH SEKOLAH GAJAHWONG	Ledhok Timoho Yogyakarta	TANPA KEPEMILIKAN	083 867 426 081	Bambang Sudiro, SH	083 867 426 081	63 (30 Aktif di SGW)	27		Sukarno SH No : 05 - 15 Maret 2013	15/03/2013	03.146.180.9-541.000	22/72/GR.I/2015	Ada	Mandiri	137-00-1025889-1	Perkumpulan TAABAH

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta

.....



**TAABAH**  
(Team Advokasi Arus Bawah)  
Sekretariat : Komunitas Ledhok Timoho RT 50/50 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta.  
Tlp : 085878172050, 083867426081 Email: taabah.jogja@gmail.com

**DATA PENGURUS LEMBAGA**

**FORM B**

**Daftar Pengurus**

**Nama : TAABAH SEKOLAH GAJAHWONG**

**Kota : Yogyakarta**

**Propinsi : D.I Yogyakarta**

No	Nama	Nomor Induk Kependudukan	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Mulai bekerja	Jabatan	Status kepegawaian *	Latar belakang Pendidikan Terakhir	Pelatihan yang pernah diikuti
1	Bambang Sudiro	3471123107780000	L	Aceh	31 Juni 1976	2000	Ketua lembaga	1	S1	
2	Faiz Fakhruhin	3307111811800000	L	Wonosobo	18 Nov 1980	2010	Koordinator Program	1	SMA	
3	Nurul Halimah	3471036503880000	P	Wonosobo	25 Maret 1988	2012	Sekben	1	S1	
4	Ika Aulia Anggi Tartila	3404076911900000	P	Yogyakarta	29-Nov-1990	2014	Edukator	1	S1	
5	Thian Awanda	3312027003940000	P	Bekasi	30 Maret 1994	2015	Assisten Edukator	1	S1	
6										
7	Firnandia Hesti Wulandari	3323036002940000	P	Pekanbaru		2015	Assisten Edukator	2	S1	
8	Fatimah		P	Sragen		2015	Assisten Edukator	2	S1	

Catatan:

\*) Status Kepegawaian : 1. Tetap; 2. Kontrak; 3. Relawan

Yogyakarta, 31 Mei 2015

**BAMBANG SUDIRO, SH.**

TAABAH

(Team Advokasi Arus Bawah)

Sekretariat : Komunitas Ledhok Timoho RT 50/50 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta.

Tlp : 085878172050, 083867426081 Email: taabah.jogja@gmail.com

FORM A

KETERANGAN ANAK BINAAN TAABAH

No	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nama Lembaga	IDENTITAS ANAK															
						Nama Anak	Nomor Induk Kependudukan	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir  Tgl/Bln/Tahun	Umur	Jenis Masalah	Keada an Orang Tua	Apakah Anak Memiliki Akte Kelahiran Dari Kantor Catatan Sipil? Apakah Saya Bisa Melihatnya?	Dimanakah Anak Tinggal  [1. Pantj] [2. Keluarga]	Siapa Yang Mengasuh Anak Sebelum Masuk Pantj	Alasan Masuk Panti	Pendidikan Saat Ini	Nama Bapak	Nama Ibu	Alamat Orang Tua
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Bengun Saputra S.K	3404071504100001	1	Yogyakarta	15/04/2010	5,1th	7	1	1	2	1	3	2	Subiyanto	Sri Hidayati	Ambarukmo Yogyakarta
2	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Devinta Palupi Wulandari	3402127011090005	2	Yogyakarta	30/11/2009	5,6 th	7	1	1	2	1	3	2	Dodi	Tutik	Sapen Yogyakarta
3	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Mahesa Ardian Wibowo	3402121005100003	1	Yogyakarta	10/05/2010	5 th	7	1	1	2	1	3	2	Edi Yulianto	Sri	Sorowajan Bantul Yogyakarta
4	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Aldi Eko Saputra		1	Yogyakarta	04/08/2009	5,9 th	7	6	3	1	1	3	2	Tommy	Tutik	Ledhok Timoho Yogyakarta
5	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Yoga Adiyatma	3402121312090002	1	Yogyakarta	13/12/2009	5,5 th	7	1	1	2	1	3	2	Suharsono	Pujjah	Sorowajan Bantul Yogyakarta
6	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Aisyah Aulia Rahma		2	Yogyakarta	29/11/2009	5,6 th	7	1	4	2	1	3	2	Priyono	Sri Maryani	Sorowajan Bantul Yogyakarta
7	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Rahma Lestari Anggraini	3404074309090002	2	Yogyakarta	03/09/2009	6,8 th	7	1	1	1	1	3	2	Hartono	Parmini	Ledhok Timoho Yogyakarta
8	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Rofli Sindy Nur Pujutami		2	Yogyakarta	31/08/2009	6,9 th	7	1	1	1	1	3	2	Marsidi	Yanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
9	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Rifa'a Windy Nur Pujutami		2	Yogyakarta	31/08/2009	6,9 th	7	1	1	1	1	3	2	Marsidi	Yanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
10	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Zaenal Abidin Ar'rozaq	3402122011090002	1	Bantul	20/11/- 2009	6,6 th	7	1	1	2	1	3	2	Samsul Huda	Etri	Sorowajan Bantul Yogyakarta
11	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Ramadhan Nur Hidayat	3402121509090002	1	Yogyakarta	15/09/2009	5,8 th	7	1	1	2	1	3	2	Sujanadi	Peni	Sorowajan Bantul Yogyakarta
12	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Chikal Bintang Revolusi		1	Yogyakarta		5 th	7	7	3	1	1	3	2			Ledhok Timoho Yogyakarta
13	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Faiz Arman Fauzi	3471112512080001	1	Yogyakarta	25/12/2008	6,8 th	7	1	1	1	1	3	2	Zaenal	Syamsiah	Ledhok Timoho Yogyakarta
14	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Zheyna Rena Anggreini	3402125003080001	2	Yogyakarta	10/03/2008	7,2 th	7	1	1	2	1	3	2	Dodi	Tutik	Sapen Yogyakarta
15	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Firman Dwi Saputro		1	Yogyakarta	07/05/2008	7 th	7	1	4	2	1	3	2	Jumiran	Purwatningsih	Sorowajan Bantul Yogyakarta
16	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Herlangga Dicky Romadhon	3404062509100002	1	Sleman	25/9/2010	4,8 th	7	1	1	2	1	3	2	Maman	Yuli	Jombor Yogyakarta
17	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	M. Dwi Rivaldi	3402120606110002	1	Bantul	06/06/2011	3,11 th	7	1	1	2	1	3	2	Samsul Huda	Etri	Sorowajan Bantul Yogyakarta
18	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Prisa Miftahuljannah		2	Yogyakarta	13/08/2011	3,9 th	7	1	1	2	1	3	2	Jepri	Tyas	Sorowajan Bantul Yogyakarta
19	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Jessen Nur Hadi Saputra	3404071203110002	1	Sleman	03/12/2011	4,2 th	7	1	1	2	1	3	2	Suhadi	Tuti	Sorowajan Bantul Yogyakarta
20	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Rayhan Hendra Ramadhan	3402121208110001	1	Bantul	08/12/2011	3,9 th	7	1	1	2	1	3	2	Hermawan Yulianto	Darmini	Sorowajan Bantul Yogyakarta
21	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Nabila Husni	3527130601110001	2	Yogyakarta	06/01/2011	4,4 th	7	1	1	2	1	3	2		Rukini	Sorowajan Bantul Yogyakarta
22	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Prima Alfa Wijaya	3402122404110001	1	Yogyakarta	24/04/2011	4,1 th	7	1	1	2	1	3	2	Simeon Hudi	Hexta	Kotagede Yogyakarta
23	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Mega Istiqomah	3471034903110003	2	Yogyakarta	03/09/2011	4,2 th	7	1	1	2	1	3	2	Feri	Desinta	Gendeng Baciro Yogyakarta
24	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Embun Istiqomah	3471034903110002	2	Yogyakarta	03/09/2011	4,2 th	7	1	1	2	1	3	2	Feri	Desinta	Gendeng Baciro Yogyakarta

25	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Zaky Alam Yudha Pramana		1	Yogyakarta	21/10/2010	4,7 th	7	1	4	2	1	3	2	Agus	Sunarti	Ketandan Yogyakarta
26	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Eca Ramadhani Putri Juaidi		2	Yogyakarta	23/8/2012	2,9 th	7	1	4	2	1	3	2	Juaidi	Siti	Ambarukmo Yogyakarta
27	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Royan Hadi Saputra	3403080609080003	1	Sleman	06/09/2008	6,8 th	7	1	1	2	1	3	2	Suhadi	Tutik	Sorowajan Bantul Yogyakarta
28	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Jasmine		2	Yogyakarta		5 th	7	1	3	2	1	3	2			Plumbon Bantul Yogyakarta
29	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Prima Septa Chelseana	3404084404080001	2	Yogyakarta	04/04/2008	7 th	7	1	1	1	1	3	2	Asep Sujarwo	Shinta	Ledhok Timoho Yogyakarta
30	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Kaka Putra Setiawan		1	Yogyakarta	01/12/2008	6,5 th	7	1	4	2	1	3	2	Nugroho	Siti Jayamah	
31	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Dyta Wulandari	3402124212080003	2	Yogyakarta	02/12/2008	7,3 th	7	1	1	2	1	3	2	Edi Yulianto	Sri	Sorowajan Bantul Yogyakarta
32	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Sabrina Alya Deanova		2	Yogyakarta	30/01/2009	6,4 th	7	1	4	2	1	3	2	Agus	Sunarti	Ketandan Yogyakarta
33	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Dinda Aulia Putri Juaidi		2	Yogyakarta	21/12/2011	4,5 th	7	1	4	2	1	3	2	Juaidi	Siti	Ambarukmo Yogyakarta
34	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Aprilia Nurul Ihsani		2	Yogyakarta	02/04/2015	36 hr	7	1	3	1	1	3	1	Marsidi	Riyanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
35	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Nugroho Pratama	340315061199000.3	1	Gunung Kidul	06/11/1999	15 th	7	1	1	1	1	3	3	Haryana	Supini	Ledhok Timoho Yogyakarta
36	37	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Anggoro Ramadhan P.	340407130812000.3	1	Sleman	13/08/2012	2 th	7	1	1	1	1	3	1	Haryana	Supini	Ledhok Timoho Yogyakarta
37	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Nindita Leoni S. P.	340317571102000.1	2	Gunung Kidul	17/11/2002	12 th	7	1	1	1	1	3	3	Sunarto	Sugiyanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
38	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Ahmad Mustofa	347113150402000.4	1	Magelang	15/04/2002	13 th	7	1	1	1	1	3	2	Jumadi	Seneng	Ledhok Timoho Yogyakarta
39	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Atha Munifah Zain		1	Yogyakarta	04/06/2002	12 th	7	1	1	1	1	3	2	Zaenal Abidin	Syamsiyah	Ledhok Timoho Yogyakarta
40	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Mufti CahyaningrunM		1	Yogyakarta	21/01/1999	16 th	7	1	1	1	1	3	4	Zaenal Abidin	Syamsiyah	Ledhok Timoho Yogyakarta
41	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Esa Akmal Fauzan		1	Yogyakarta	23/12/2003	11 th	7	1	1	1	1	3	2	Zaenal Abidin	Syamsiyah	Ledhok Timoho Yogyakarta
42	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Purnomo Ardi	347103020897000.1	1	Surakarta	02/08/1997	17 th	7	1	1	1	1	3	4	Askap Rifai	Teguh Triatmanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
43	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Rizqi Eko Wahyu S	340408181000000.2	1	Yogyakarta	18/10/2000	14 th	7	1	1	1	1	3	3	Beni Pama	Puji Lestari	Ledhok Timoho Yogyakarta
44	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Sandi Prayuda		1	Bantul	17/11/1998	16 th	7	1	4	1	1	3	4	Marijo	Purwanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
45	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Galih Saputra		1	Bantul	27/05/2000	14 th	7	1	4	1	1	3	3	Marijo	Purwanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
46	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Ayu Wandira R		2	Yogyakarta	03/01/2011	4 th	7	1	3	1	1	3	2	Selir Sudaryanto	Purwanti	Ledhok Timoho Yogyakarta
47	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Hari Sabarno		1	Bantul	26/06/2001	13 th	7	3	1	1	1	3	3	Alung Sugiyono	Lasmi	Ledhok Timoho Yogyakarta
48	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Pandu Pamungkas		1	Yogyakarta	26/06/2007	7 th	7	3	1	1	1	3	2	Alung Sugiyono	Lasmi	Ledhok Timoho Yogyakarta
49	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Nur Fala Hakiki		1	Karanganyar	16/04/2005	9 th	7	1	1	1	1	3	2	Muh. Nur H	Paini	Ledhok Timoho Yogyakarta
50	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Zulfa Nur Falsyah	3313130209110003	1	Karanganyar	02/09/2011	3 th	7	1	1	1	1	3	1	Muh. Nur H	Paini	Ledhok Timoho Yogyakarta
51	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Wildan Arifin	3471113101020001	1	Yogyakarta	31/01/2002	13 th	7	1	1	1	1	3	2	Mudakkir	Siti Suleha	Ledhok Timoho Yogyakarta
52	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Dewi Hajar Arifah		2	Yogyakarta	02/04/2007	8 th	7	1	1	1	1	3	2	Mudakkir	Siti Suleha	Ledhok Timoho Yogyakarta
53	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Fadila Conita Rabbani		2	Gunung Kidul	01/05/2006	9 th	7	1	1	1	1	3	2	Pardiyo	Sumiyem	Ledhok Timoho Yogyakarta
54	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Nikrina Kanifanul I	3527076411110001	2	Sampang	24/11/2011	3 th	7	1	1	1	1	3	1	Muh. Idrus	Lailatus S	Ledhok Timoho Yogyakarta
55	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Rudi Prasetyo	3205321602000001	1	Garut	16/02/2000	15th	7	1	1	1	1	3	3	Wahyu R	Kodariyah	Ledhok Timoho Yogyakarta
56	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Elyana Eka Putri	3404085501050001	2	Sleman	15/01/2001	10 th	7	1	1	1	1	3	2	Andi P	Rina	Ledhok Timoho Yogyakarta
57	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Pungky Oktaviana F		2	Sleman	18/11/2009	5 th	7	1	1	1	1	3	2	Andi P	Rina	Ledhok Timoho Yogyakarta
58	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Muh. Panji Pamungkas	3404081507110002	1	Sleman	15/07/2011	3 th	7	1	1	1	1	3	1	Andi P	Rina	Ledhok Timoho Yogyakarta
59	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Muh. Mesi Febrin	3404071802120001	1	Yogyakarta	18/02/2012	3 th	7	1	2	1	1	3	1	Hartono	Parmini	Ledhok Timoho Yogyakarta
60	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Muh. Satria Akbar N		1	Sleman	23/09/1999	15 th	7	1	2	1	1	3	3	Hartono	Parmini	Ledhok Timoho Yogyakarta
61	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Naffisa Maharani		2	Sleman	12/09/2003	11 th	7	1	2	1	1	3	2	Hartono	Parmini	Ledhok Timoho Yogyakarta
62	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Annisafira Dwi Utami		2	Sleman	12/01/2006	9 th	7	1	2	1	1	3	2	Hartono	Parmini	Ledhok Timoho Yogyakarta

63	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Hannifa Saputri		2	Yogyakarta	05/07/2007	7 th	7	1	2	1	1	3	2	Hartono	Pardini	Ledhok Timoho Yogyakarta
64	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Arif Hidayat	3471032702000002	1	Yogyakarta	27/02/2000	15 th	7	1	1	1	1	3	3	Wiyardi	Samidah	Ledhok Timoho Yogyakarta
65	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Devinta Ari Setyowati		2	Yogyakarta	13/01/2007	8 th	7	1	1	1	1	3	2	Wiyardi	Samidah	Ledhok Timoho Yogyakarta
66	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Bagas Linggar T R N		1	Yogyakarta	15/08/2002	12 th	7	1	1	1	1	3	2	Eko Sulistiono	Luh Yani	Ledhok Timoho Yogyakarta
67	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Andika Pradyanto		1	Sleman	22/12/1997	17 th	7	1	3	1	1	3	3	Edi Maryanto	Pratiwi	Ledhok Timoho Yogyakarta
68	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Ferdian Bima Saputra		1	Sleman	08/01/2005	10 th	7	1	3	1	1	3	2	Edi Maryanto	Pratiwi	Ledhok Timoho Yogyakarta
69	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Abdul Susilo	3402121003990001	1	Bantul	10/03/1999	16 th	7	1	1	1	1	3	3	Suroto	Kasyem	Ledhok Timoho Yogyakarta
70	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Ken Serayu As S	3404074808140001	2	Sleman	08/08/2014	9 bl	7	1	1	1	1	3	1	Pais	Herlita	Ledhok Timoho Yogyakarta
71	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Sekar Pratiwi	3404070901030001	2	Sleman	29/01/2003	12 th	7	1	1	1	1	3	2	Gunarto	Dewi Wismiati	Ledhok Timoho Yogyakarta
72	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Aurelia S R	3402125006130004	2	Bantul	10/06/2013	1 th	7	1	1	1	1	3	1	Agus K	Khusnil Khotimah	Ledhok Timoho Yogyakarta
73	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Alwizham Adhila P	3471022006120001	1	Yogyakarta	20/06/2012	2 th	7	1	1	1	1	3	1	Muh. Alamsyah	Erma N	Ledhok Timoho Yogyakarta
74	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Roby Prayoga		1	Cilacap	06/02/1999	16 th	5	5	3	1	1	2		Tino	Ngatinah	Ledhok Timoho Yogyakarta
75	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Syfa Ujjannah		2	Sampang	13/09/2012	2 th	7	1	1	1	1	3	1	Ali	Latifah	Ledhok Timoho Yogyakarta
76	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Amelia Putri		2	Yogyakarta	15/03/2012	3 th	7	1	3	1	1	3	1	Edi Waluyo	Lia Dewi	Ledhok Timoho Yogyakarta
77	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Mario Gurat B A	3310261907050002	1	Klaten	19/07/2005	9 th	7	1	1	1	1	3	2	Agung W	Sri Muryani	Ledhok Timoho Yogyakarta
78	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Nala Muh. Fairis	3310263003090002	1	Klaten	30/03/2009	6 th	7	1	1	1	1	3	2	Agung W	Sri Muryani	Ledhok Timoho Yogyakarta
79	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Slamet Nonong		1	Yogyakarta		10 th	7	1	3	1	1	3	2	Slamet		Ledhok Timoho Yogyakarta
80	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Movie		2	Yogyakarta		4 th	7	1	3	1	1	3	2	Slamet		Ledhok Timoho Yogyakarta
81	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	M. Ervan Saputra	3402121612110001	1	Bantul	16/12/2011	3 th	7	1	3	1	1	3	2	yohanes	ernawati	Ledhok Timoho Yogyakarta
82	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Cahya Ratriningtyas		2	Yogyakarta	18/9/2012	3 th	7	1	3	1	1	3	2	Eku kartono	Angesti	Ledhok Timoho Yogyakarta
83	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Anita puspiita	3402125108110004	2	Bantul	08/11/2011	3 th	7	1	1	1	1	3	2	Aan Kusbiyanto	Tri Hartini	Ledhok Timoho Yogyakarta
84	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	Gendhis Nurfania	3402125305110001	2	Bantul	13/05/2011	3 th	7	1	1	1	1	3	2	Deni	Tri Muryani	Ledhok Timoho Yogyakarta
85	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	TAABAH	M. Mahesa Saputa		1	Yogyakarta	09/03/2015	3 Bulan	7	1	1	1	1	3	2	Agus	Inul	Ledhok Timoho Yogyakarta
84	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	Ledhok Timoho	Alda Syntia		2	Yogyakarta	7 Tahun	7 Th	7	1	1	1	1	3	2			Ledhok Timoho Yogyakarta
85	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	Ledhok Timoho	Intan Nata Sari		2	Temanggung	22/06/2011		7	1	1	1	1	3	2	Suparman	Usrek	Ledhok Timoho Yogyakarta
86	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	Ledhok Timoho	Nabila Aisyah Putri		2	Yogyakarta	12/12/2010		7	1	1	1	1	3	2	Dososambolo	Darmini	Ledhok Timoho Yogyakarta
87	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	Ledhok Timoho	Aditya Wikan Pratama		1	Yogyakarta	22/12/2009		7	1	1	1	1	3	2	M Wilda	Arumsri	Ledhok Timoho Yogyakarta
88	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	Ledhok Timoho	Andhika Bagas Saputra		1	Yogyakarta	30/09/2011		7	1	1	1	1	3	2	M Wilda	Arumsari	Ledhok Timoho Yogyakarta
89	DIY	Yogyakarta	Umbulharjo	Muja-Muju	Ledhok Timoho	Ashifa Ramadhani		2	Yogyakarta	15/08/2012		7	1	1	1	1	3	2	Ismanto	Ami Nurtaufah	Ledhok Timoho Yogyakarta









# SEKOLAH GAJAHWONG

TAABAH Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balirejo Mujamuju  
Yogyakarta

■ sekolahgajahwong.jogja@gmail.com

☎ 083867627980/083867426081

## Surat Keterangan Penelitian

**No: 03/SK/SGW/IV/17**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Sekolah Gajahwong, menyatakan bahwa:

Nama : Geraldine Anggun Ardiantina

Npm : 130511212

Instansi : Universitas Atma Jaya Fakultas Ilmu Hukum P

Telah melakukan penelitian di Sekolah Gajahwong untuk pemenuhan data penelitian skripsi yang berjudul, "Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Keluarga Pra Sejahtera Di Sekolah Gajah Wong Kota Yogyakarta."

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, silahkan dipergunakan sebaik-baiknya dan untuk perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 April 2017.

Koordinator Sekolah Gajahwong

Faiz Fakhruddin

Salam,

Berawal dari semangat teman-teman yang beraktifitas di jalan, demi memperjuangkan hak hidup (identitas diri, kehidupan yang layak, kesehatan dan pendidikan). Dari 18 kelompok atau komunitas jalanan yang ada di Yogyakarta membentuk satu wadah aspirasi bagi teman-teman yang ada di jalanan, yaitu : **Gerakan Kaum Jalanan Merdeka (GKJM)** di tahun 2000 hingga demi memenuhi persyaratan dari pemerintah agar mendapat hak hidup dan disepakatilah nama TAABAH (Team Advokasi Arus Bawah) yang memiliki visi "Bersama Kaum Miskin Kota Membangun dan Berjuang Menuju Kesejahteraan dan Kehidupan yang Bermartabat". TAABAH didirikan secara murni dan mandiri oleh anak jalanan di kota Yogyakarta pada 07 Mei 2002. TAABAH mendapat ijin operasional ORSOS dari Dinas Sosial DIY : Nomor : 188 / 1653 / V.I. Tanggal 21 April 2011

TAABAH : Didirikan sebagai media dan fasilitasi atas berbagai permasalahan sosial yang dialami kaum miskin kota dan kaum jalanan di wilayah DIY.

Kegiatan Taabah :

- Tabungan Komunitas
- Pertemuan Rutin dan arisan seluruh anggota Komunitas
- Gotong Royong bersama
- Kesenian Jathilan
- Kesehatan
- Pendidikan :
  - Pendidikan Formal (Sekolah Gajahwong)
  - Pendidikan Alternatif
  - Forum diskusi dan pendidikan
  - Tempat Pendidikan Al Qur'an
  - Pengajian
  - Perpustakaan Komunitas
- Advokasi
- Kesehatan
- Advokasi
- Pertanian
- Peternakan

1

"KAMI ADA"

Semua hari dalam hidup kami adalah perjuangan  
Bagi siapa yang mengisinya dengan satu sikap dan keberpihakan  
Selamat dia adalah manusia seiati

# TAABAH

(Team Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta

Telepon : 083867426081, 085878172050

Email : taabah.jogja@gmail.com sekolah\_gajahwong@yahoo.co.id

Dalam perkembangannya, Taabah telah mampu membangun sekolah gratis dengan nama Sekolah Gajahwong yang telah menginjak tahun ajaran ke 6 dan saat ini memfasilitasi 34 anak usia dini, dengan harapan pendidikan yang baik dimulai dari usia dini dapat mengubah mindset warga miskin dan memutus mata rantai kemiskinan. Kami terus berusaha memberikan layanan terbaik dengan berbagai riset dan perbaikan kurikulum. Dan di tahun ajaran yang ke 6 ini sekolah Gajahwong mulai semakin matang dengan semakin banyaknya person atau instansi yang meriset sistem serta kurikulum sekolah gajahwong. Bahkan dalam dua tahun terakhir ini melalui team resource sekolah gajahwong menerima banyak permintaan riset, magang, observasi, KKN, DII baik dari dalam maupun dari luar negeri. Untuk itu dengan senang hati kami menerima dengan terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar dan berbagi di sekolah gajahwong. Tentu demi memberikan layanan terbaik bagi masa depan anak-anak kita.

Selama ini sekolah gajahwong yang masih terkendala perijinan dikarenakan tidak memiliki status tanah memenuhi kebutuhan operasional secara swadaya, dengan beberapa program pendanaan yang dilakukan team usaha dana sekolah gajahwong. Dalam memfasilitasi rekan-rekan yang mengajukan riset, magang, observasi, pelatihan KKN dan lainnya pasti dibutuhkan bahan ajar yang belum mampu kami siapkan swadaya, untuk kepentingan tersebut kami meminta kerjasama dan gotong royong guna kepentingan bersama dalam rangka memfasilitasi teman-teman yang ingin mengakses Sekolah Gajahwong.

Program/ paket	person	2 - 5 orang	6 - 10 orang
Harian	50.000	100.000	150.000
Mingguan (5x pertemuan)	100.000	150.000	250.000
2 Minggu (10x pertemuan)	150.000	250.000	300.000
Bulanan (20x pertemuan)	250.000	350.000	400.000
<b>Riset</b>			
	500.000	700.000	900.000

2

**"KAMI ADA"**

Semua hari dalam hidup kami adalah perjuangan  
Bagi siapa yang mengisinya dengan satu sikap dan keberpihakan  
Selamat dia adalah manusia sehati

# TAABAH

(Team Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta

Telepon : 083867426081, 085878172050

Email : taabah.jogja@gmail.com sekolah\_gajahwong@yahoo.co.id

<b>Magang</b>			
Harian	50.000	100.000	150.000
Mingguan (5x pertemuan)	100.000	150.000	250.000
2 Minggu (10x pertemuan)	150.000	250.000	300.000
Bulanan (20x pertemuan)	250.000	350.000	400.000
<b>Pelatihan</b>			
Untuk mengajukan pelatihan, narasumber, baik di taabah (Sekolah Gajahwong) maupun diluar dapat disepakati bersama terkait materi, waktu, tempat, dan hal-hal lain sesuai kondisi dan kesepakatan bersama			

Team resource sekolah Gajahwong membuat sistem paket di atas demi memudahkan Sekolah dalam memfasilitasi teman-teman yang akan bekerjasama dengan sekolah. Dan untuk hal tersebut dalam mengobservasi teman-teman akan mendapat fasilitas berupa :

1. Surat keterangan telah melakukan riset di Sekolah Gajahwong dengan judul yang dimaksud
2. Sharing bersama pengurus atau edukator sesuai jam belajar pada jam kerja (jika dibutuhkan)
3. Materi ruang dengan lebih dari 40 materi fasilitasi anak dan sosial (sesuai kebutuhan)
4. Berupa Modul (kurikulum, Program Pembelajaran, data riset jika dibutuhkan).
5. Observasi di kelas selama jam belajar (dengan aturan yang telah disepakati)
6. Data lain jika dibutuhkan.

**"KAMI ADA"**

Semua hari dalam hidup kami adalah perjuangan  
Bagi siapa yang mengisinya dengan satu sikap dan keberpihakan  
Selamat dia adalah manusia seiat

# TAABAH

(Team Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta

Telepon : 083867426081, 085878172050

Email : taabah.jogja@gmail.com sekolah\_gajahwong@yahoo.co.id

Demi kelancaran kegiatan, teman-teman diharapkan memenuhi aturan :

1. Mengajukan proposal riset
2. Mengisi formulir pengajuan dilengkapi dengan copi identitas (KTM/KTP/SIM) dan foto 4x6.
3. Menyerahkan surat keterangan dari instansi.
4. Konfirmasi minimal 2 hari sebelum melakukan observasi di kelas (jika dibutuhkan) dan melampirkan jadwal observasi jika akan melakukan observasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Hal-hal yang belum diatur di atas akan diatur selanjutnya sesuai kebutuhan.

Dengan ini dianggap kedua belah pihak telah mengerti kewajiban masing-masing dan menyepakatinya.

Yogyakarta, 14 Desember .....2016

Ketua TAABAH



q/n Firmanda Hesti W

Peneliti



Materai

(Geraldine Aragun.....)

"KAMI ADA"

Semua hari dalam hidup kami adalah perjuangan  
Bagi siapa yang mengisinya dengan satu sikap dan keberpihakan  
Selamat dia adalah manusia seiat

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta  
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)  
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

## PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

### I. PENGERTIAN

Pendidikan Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

### II. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Anak mampu mengenal Tuhan Yang Maha Esa, melakukan ibadah, mengenal ciptaan Tuhan dan mencintai sesama.
- b. Anak memiliki moral, sikap dan budi pekerti yang baik.
- c. Anak mampu mengelola dan mengontrol keterampilan tubuh (pancaindra).
- d. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar.
- e. Anak mampu berpikir kreatif, logis, kritis, memberi alasan, memecahkan dan menemukan sebab akibat.
- f. Anak memiliki keterampilan hidup (life skill)
- g. Anak mampu mengenal lingkungan alam, sosial dan budaya.

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta  
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)  
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

h. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, birama, berbagai bunyi, bertepuk tangan, serta menghargai hasil karya yang kreatif.

### III. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

#### 1. Berorientasi Pada Kebutuhan Anak

Anak Usia Dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu :

- a. Moral dan nilai-nilai agama
- b. Sosial, Emosional, kemandirian
- c. Bahasa dan intelektual
- d. Fisik/Motorik
- e. Seni

#### 2. Belajar melalui bermain

Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda disekitarnya.

#### 3. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain.

#### 4. Menggunakan pembelajaran terpadu

Tema yang dibangun harus menarik dan dapat membangkitkan minat anak dan bersifat kontekstual. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi mudah dan bermakna bagi anak.

#### 5. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta  
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)  
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

Mengembangkan keterampilan hidup dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri, mandiri dan bertanggungjawab serta memiliki disiplin diri.

6. Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar

Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik/guru.

7. Pelibatan orang tua

Keterlibatan orang tua sebagai pendidik utama bagi anak. Oleh karena itu peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.

#### IV. Kurikulum

1. Materi pembelajaran bagi anak usia 0–3 tahun :

- a. Pengenalan diri sendiri (Perkembangan konsep diri)
- b. Pengenalan perasaan (perkembangan emosional)
- c. Pengenalan tentang orang lain (perkembangan sosial)
- d. Pengenalan berbagai gerak (perkembangan fisik)
- e. Mengembangkan komunikasi (perkembangan bahasa)
- f. Keterampilan berpikir (perkembangan intelektual)

2. Materi pembelajaran bagi anak 3–6 tahun :

a. Keaksaraan

Peningkatan kosa kata dan bahasa, wawasan pengetahuan, percakapan, memahami buku-buku dan teks lainnya.

b. Konsep matematika

Pengenalan angka-angka, pola-pola dan hubungan, geometri dan kesadaran ruang, pengukuran, pengumpulan data, pengorganisasian, dan mempresentasikannya.

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta  
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)  
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

c. Pengetahuan alam

Menekankan obyek fisik, kehidupan, bumi dan lingkungan.

d. Pengetahuan sosial

Mencakup hidup orang banyak, bekerja, berinteraksi dengan yang lain, membentuk, dan dibentuk oleh lingkungan.

e. Seni mencakup menari, musik, bermain peran, menggambar dan melukis.

f. Teknologi mencakup alat-alat dan penggunaan operasi dasar. Membahas teknologi yang biasa digunakan di rumah, sekolah.

g. Keterampilan proses mencakup pengamatan dan eksplorasi, eksperimen, pemecahan masalah dan koneksi, pengorganisasian, komunikasi dan informasi yang mewakili.

## V. BENTUK LAYANAN

### 1) Program Kelompok Bermain (Layanan Nonformal)

**Apa:** Program ini adalah program taman bermain atau bentuk program kelompok lainnya yang secara formal biasanya diperuntukkan bagi anak-anak usia 4 -6 tahun. Dipimpin oleh seorang/beberapa orang guru, yang mungkin dibantu juga dengan beberapa asisten/pembantu Guru.

**Kapan :**

Hari : senin - jum'at

Pukul : 07.30 - 11.00 WIB

Tempat : Rumah Belajar Ledhok Timoho

### 2. Program Kelompok Bermain (Layanan Nonformal)

**Apa:** Program ini adalah program taman bermain atau bentuk program kelompok lainnya, biasanya untuk anak-anak usia 0 - 3

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta  
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)  
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

tahun, tapi bisa saja lebih kecil lagi. Dipimpin seorang guru, mungkin dibantu seorang kader.

**Kapan:**

Hari : senin – jum'at

Pukul : 07.30 – 11.00 WIB

Tempat : Rumah Belajar Ledhok Timoho

### 3. Pertemuan Rutin Orang Tua dalam Pelayanan Pendidikan Anak

0–3 tahun

**Apa:** Pertemuan berkala para ibu atau anggota keluarga lainnya dan anak-anak usia 0–3 tahun. Dipimpin oleh seorang Petugas Perkembangan Anak. Tujuan utamanya adalah pendidikan dan dukungan bagi orangtua membantu orangtua memahami dan membantu anak-anak mereka yang masih kecil.

**Kapan:**

Hari : sabtu atau minggu

Pukul : sesuai kesepakatan ibu-ibu

Tempat : sekolah Ledhok Timoho

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta

(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)

Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

## VI. JADWAL

Waktu	Kegiatan
07.30-08.00	Penyambutan anak
	Waktu anak bermain bebas
08.00-08.20	Main Pembukaan
	Ikrar Bersama
08.20-08.30	Transisi menuju kelompok
	Antri ke toilet
	Minum
08.30-09.00	Waktu di lingkaran I: pijakan sebelum bermain
09.00-09.45	Waktu bermain: pijakan selama bermain
09.45-10.00	Waktu beres-beres
	Kebersihan diri
	Minum
10.00-10.20	Waktu lingkaran II: pijakan setelah main
10.20-10.40	Makan bersama: mengecek bekal anak,
	membiasakan berbagi, pembiasaan adab makan
10.40-11.00	Penutup: mendongeng, bernyanyi,
	pesan-pesan, berdo'a, bergilir pulang
11.00-11.10	Anak-anak pulang

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta  
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)  
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

## FORMULIR PENDAFTARAN

No :..... (di isi oleh petugas)

### Identitas anak :

1. Nama Lengkap : .....
2. Nama Panggilan : .....
3. Tempat & Tanggal Lahir : .....
4. Anak Ke : .....
5. Alamat Rumah : .....

### Kondisi Tumbuh Kembang Anak :

6. Berat Badan : .....
7. Tinggi Badan : .....
8. Ukuran Lingkar Kepala : .....
9. Penyakit/Gangguan Yang Sering Diderita : .....
10. Penyakit/Gangguan Yang Pernah Diderita : .....

### Identitas Orang Tua/Wali\* :

11. Nama Ayah : .....
12. Nama Ibu : .....
13. Pendidikan Ayah: .....
14. Pendidikan Ibu : .....
15. Pekerjaan Ayah : .....
16. Pekerjaan Ibu : .....

### Kewajiban sekolah :

1. Memberikan pengajaran pada peserta didik di jam yang telah disepakati
2. Bertanggung jawab atas peserta didik di jam kegiatan
3. Memberikan fasilitas belajar
4. Menyediakan air mineral untuk peserta didik
5. Memberikan laporan perkembangan anak kepada orang tua

# TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta  
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)  
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

---

## Kewajiban orang tua / wali murid

1. Mempersiapkan anak dan mengantarkan ke tempat belajar 15 menit sebelum kegiatan dimulai.
2. Menjemput anak 15 menit sebelum kegiatan selesai
3. Memberikan surat izin saat anak tidak dapat mengikuti kegiatan belajar.
4. Menyiapkan bekal anak

Dengan ini menyatakan bersedia dan mampu memenuhi kewajiban sebagai orang tua dan mendukung kegiatan belajar PAUD.

Orang Tua / Wali,

(.....)

**ANGGARAN DASAR  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) PENDIDIKAN KEJAR PAKET ABC  
"GAJAHWONG"**

**PENDAHULUAN**

Usia dini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan pengembangan anak tercapai secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut dan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, kami sebagai warga masyarakat dari kalangan pendidik merasa tergugah untuk mendirikan taman bermain untuk Anak usia dini.

**BAB I  
NAMA , WAKTU, KEDUDUKAN**

**Pasal 1  
NAMA**

Pendidikan anak usia dini dan pendidikan kejar paket ABC ini bernama Sekolah "GAJAHWONG". Pendidikan ini adalah kelompok bermain yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar dan pembentukan perilaku melalui pembiasaan anak di usia prasekolah. Dan memberikan pendidikan dasar yang tidak terbatas usia.

**Pasal 2  
WAKTU**

Waktu pelaksanaan pendidikan anak usia dini adalah pada pagi hari pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB dan pendidikan kejar paket ABC menyesuaikan waktu luang peserta didik.

**Pasal 3  
KEDUDUKAN**

Sekolah "GAJAHWONG" bertempat di Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju Yogyakarta (Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)

**BAB II**  
**ASAS, DASAR, TUJUAN DAN USAHA**

**Pasal 4**  
**Asas**

Sekolah "GAJAHWONG" berazaskan Pancasila dan Undang-Undang 1945 serta Iman dan Taqwa.

**Pasal 5**  
**Dasar**

Pendirian Sekolah "GAJAHWONG" berdasarkan:

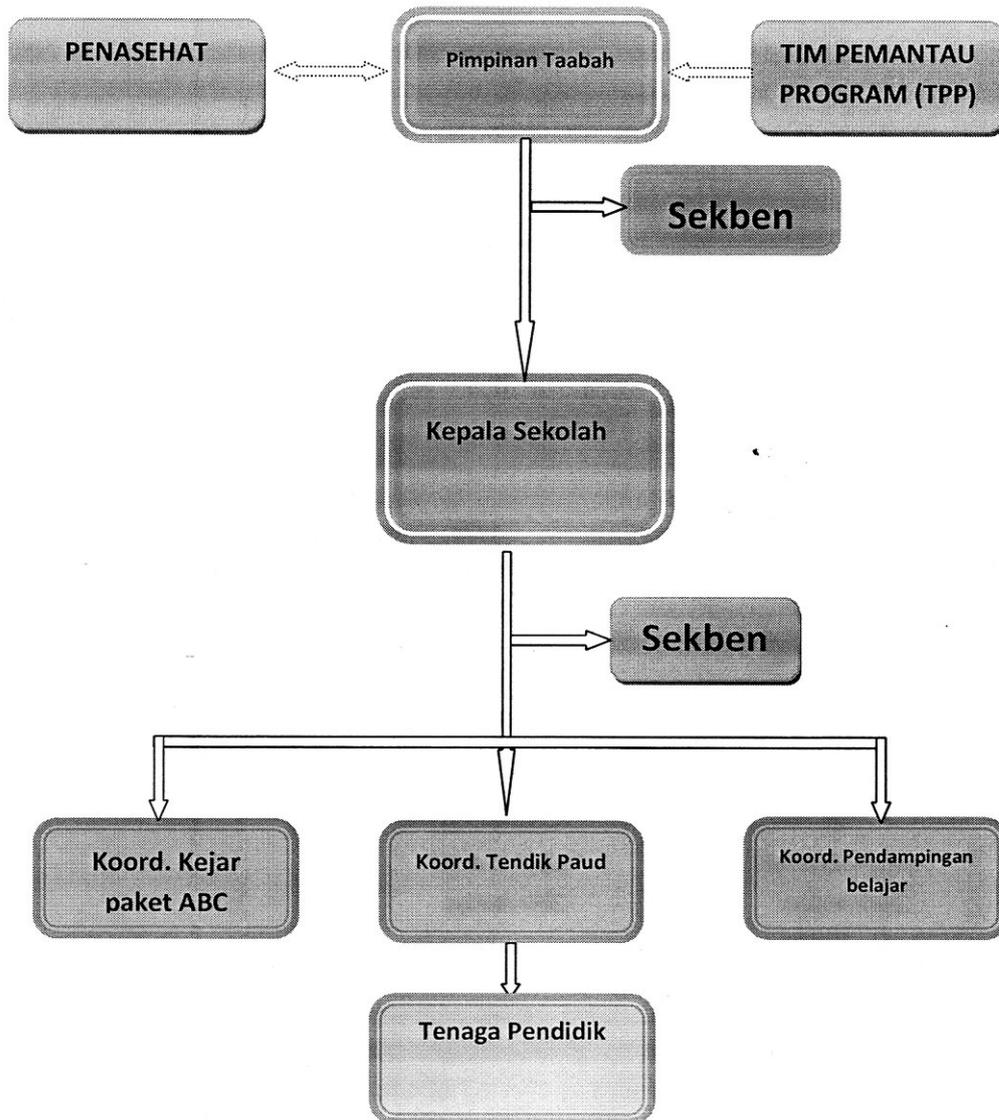
1. Pancasila sebagai dasar Negara
2. Undang-undang dasar 1945 sebagai dasar ideal organisasi
3. Garis-garis program kegiatan PAUD dan Pendidikan Kejar Paket ABC

**Pasal 6**  
**TUJUAN**

Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, dan memberikan pendidikan yang tidak terbatas usia agar menjadi generasi yang cerdas, terampil dan berakhlakul mulia serta diridhoi Allah SWT.

BAB III  
Pasal 7  
ORGANISASI

1) Struktur Organisasi Tim Pengelola Kegiatan (TPK)



## 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan tanggungjawab setiap anggota TPK adalah sebagai berikut :

### a. Penasehat

Adalah orang yang dianggap tokoh atau yang dituakan oleh masyarakat setempat, yang bertugas untuk memberikan wawasan serta nasehatnya terhadap perkembangan pelaksanaan kegiatan di lapangan termasuk manajemen kegiatan.

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Memberikan masukan untuk perencanaan yang diusulkan oleh masyarakat.
- 2) Memberikan wawasan terhadap setiap kegiatan yang akan dilaksanakan melalui program.
- 3) Memberikan masukan kepada TPK dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan program.

### b. Tim Pemantau Program (TPP)

Adalah sekumpulan orang/tim yang dipilih dan ditunjuk oleh masyarakat yang berjumlah minimal 3 orang. Tim ini bertugas untuk memantau perkembangan pelaksanaan termasuk manajemen kegiatan.

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Mengikuti secara aktif perkembangan program Pendidikan sejak tahapan perencanaan kegiatan sampai dengan pelaksanaan pelayanan pendidikan.
- 2) Bersama Masyarakat memberikan persetujuan didalam perencanaan Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM) dan Rencana Penggunaan Dana (RPD) untuk kegiatan program Pendidikan, pada forum musyawarah desa.
- 3) Memantau pelaksanaan administrasi kegiatan dan keuangan program, serta Administrasi kegiatan dan Keuangan Layanan Pendidikan yang dilaksanakan oleh TPK.

- 4) Melakukan pemantauan, pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan dana dan realisasi penggunaan dana tersebut untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan melalui program Pendidikan
- 5) Memberikan rekomendasi dan masukan kepada TPK mengenai hasil pengawasan dan evaluasi kegiatan program dan Laporan Pertanggungjawaban Publik yang dibuat oleh TPK, agar dapat segera ditindaklanjuti.
- 6) Melaporkan setiap hasil pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan program kepada masyarakat baik keberhasilan maupun permasalahan yang ada.

**c. Kepala Sekolah**

Adalah seseorang yang dipilih oleh masyarakat secara langsung yang dianggap mampu untuk memimpin dalam pengelolaan dana dan pelaksanaan kegiatan dilapangan.

Adapun tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- 1) Menyusun, melaksanakan dan bertanggungjawab atas penyusunan Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM).
- 2) Melakukan legalisasi terhadap Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM).
- 3) Memimpin setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh TPK.
- 4) Memeriksa dan menyetujui pengajuan pencairan dan pengeluaran dana yang diajukan oleh Bendahara.
- 5) Melakukan inspeksi/pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat maupun pihak ketiga.
- 6) Membuat perencanaan untuk mengembangkan kegiatan Pendidikan di masa yang akan datang.
- 7) Bertanggungjawab melaporkan hasil kemajuan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada masyarakat melalui forum yang telah disepakati

dan mengirim laporan kepada DPIU (*District Project Implementation Unit*) setiap tiga bulan sekali.

d. Sekben

- 1) Mendampingi ketua TPK dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh TPK.
- 2) Mewakili ketua TPK jika Ketua TPK berhalangan hadir dalam setiap pertemuan.
- 3) Mengagendakan semua kegiatan dan selalu menginformasikan kepada ketua TPK tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh ketua TPK.
- 4) Membantu ketua dalam bidang surat menyurat, (pengadministrasian surat keluar dan surat masuk).
- 5) Membantu ketua TPK dalam perencanaan pengadaan barang.
- 6) Membantu dalam penyusunan dan penyelesaian dokumen proposal/RKM.
- 7) Membantu dalam persiapan rapat dan membuat notulensi (catatan) dalam setiap pertemuan atau rapat, baik diluar ataupun lingkungan TPK.
- 8) Membuat buku daftar Tim Pengelola Kegiatan.
- 9) Menyimpan atau mendokumentasikan semua kegiatan administrasi yang dilaksanakan oleh TPK, baik oleh ketua, bendahara, tenaga pendidik, mulai dari tahap perencanaan, persiapan dan tahap pelaksanaan/operasional layanan.
- 10) Membantu dalam pemaparan informasi, mengelola papan informasi dan kotak saran TPK.
- 11) Membantu ketua TPK didalam menyusun laporan TPK dan bertanggungjawab melaporkan hasil kegiatan kesekretariatan yang dilaksanakan kepada ketua TPK.
- 12) Bersama Unit pelaksana teknis yang ditunjuk, tenaga pendidik, dan petugas Desa membelanjakan material dan peralatan yang dibutuhkan seperti Material/ alat bangunan untuk rehabilitasi atau renovasi tempat pusat kegiatan; Investasi alat, seperti buku bacaan, majalah, alat APE, meja dan kursi, dan seterusnya

- 13) Membayar tenaga pelaksana teknis/tukang ahli, tenaga pendidik, dan petugas yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan dan pengelolaan program
- 14) Membuat catatan pembukuan seluruh pengeluaran dana program.
- 15) Membuat laporan keuangan bulanan sesuai dengan standar pembukuan yang telah ditetapkan oleh program.
- 16) Melaksanakan pekerjaan administrasi program sebagaimana diperlukan.
- 17) Menyusun, mengatur dan mengelola rencana pembelian bahan dan peralatan yang diperlukan.

Jika Layanan sudah operasional dan terdapat aktifitas belajar mengajar, bendahara juga mempunyai tanggungjawab meliputi:

- 1) Mengelola dan Mengorganisasikan terkumpulnya iuran dari orangtua maupun dari pihak ketiga (donatur).
- 2) Bersama ketua menyusun dan mengatur rencana keuangan untuk pengelolaan, operasional, pemeliharaan dan pengembangan pelayanan pendidikan termasuk didalamnya perencanaan penganggaran per tahun yang disesuaikan dengan kondisi setiap tahunnya.
- 13) Membuat catatan pembukuan yang dibuat secara terpisah dengan seluruh pengeluaran yang berasal dari dana program
- 14) Membuat laporan keuangan bulanan sesuai dengan standar pembukuan yang telah ditetapkan oleh program yang dibuat secara terpisah dengan laporan keuangan bulanan program
- 15) Melaksanakan pekerjaan administrasi sebagaimana diperlukan
- 16) Menyusun, mengatur dan mengelola rencana pembelian bahan dan peralatan yang diperlukan selama operasional pelayanan.

#### f. Tenaga Pendidik (Tendik)

- 1) Menyusun kurikulum dan program pembelajaran yang berkualitas berdasarkan kurikulum generik.

- 2) Bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum yang sudah dibuat dan direncanakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran mingguan, dan tahunan serta bertanggungjawab untuk mengevaluasi hasil-hasilnya.
- 4) Menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya
- 5) Membantu ketua dalam menyusun Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM) terutama dalam perencanaan kebutuhan Investasi alat belajar, seperti buku bacaan, majalah, alat APE, meja dan kursi, dan seterusnya.
- 6) Bersama bendahara membelanjakan material dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini terutama mengenai kebutuhan Investasi alat belajar, seperti buku bacaan, majalah, alat APE, meja dan kursi, dan seterusnya.

**BAB IV**  
**KEKAYAAN**  
**Pasal 7**

Sumber keuangan ini berasal dari :

1. Penghasilan dari usaha-usaha lembaga.
2. Donatur-donatur tetap / tidak tetap lembaga.
3. Hibah, wakaf, zakat, dan shadaqah.

**Pasal 8**

Seluruh keuangan menjadi tanggung jawab bendahara.

**Pasal 9**

Aturan pengeluaran dan pembelanjaan keuangan lebih lanjut diatur dalam anggaran Rumah Tangga ( ART)

**BAB V**  
**WEWENANG**  
**Pasal 10**

Wewenang pengelolaan baik dibidang administrasi, keuangan, pendidikan/ kurikulum sepenuhnya ada ditangan kepala sekolah.

**BAB VI**  
**PEMBUBARAN**  
**PASAL 11**

lembaga ini dapat dibubarkan apabila:

1. Sudah tidak dibutuhkan lagi oleh masyarakat
2. Dibubarkan oleh pihak berwajib karena sesuatu hal atau peraturan yang berlaku

**BAB VII**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 12**

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga adalah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar akan dalam Anggaran Rumah Tangga.

Yogyakarta, 13 Juni 2012  
Kepala Sekolah

Santy Anggi Kismawati

**ANGGARAN RUMAH TANGGA**  
Sekolah Gajahwong

**BAB I**  
**PESERTA DIDIK**  
Pasal 1

Sasaran peserta didik PAUD adalah anak usia 0 sampai dengan 6 tahun dan pendidikan kejar paket tidak terbatas usia selama secara fisik dan rohani dapat mengikuti program pendidikan.

**BAB II**  
**KEWAJIBAN, HAK DAN SANKSI PESERTA DIDIK**  
Pasal 2

Setiap Peserta didik berkewajiban Mentaati tata tertib Sekolah.

Pasal 3

Setiap Peserta didik berhak :

1. Mendapatkan pengajaran yang berkualitas
2. Mendapatkan pelayanan administrasi yang yang diperlukan
3. Mendapatkan laporan pribadi ( Raport) setiap 6 bulan

Pasal 4  
Sanksi Peserta Didik :

Semua peserta didik yang melanggar tata tertib dan tidak memenuhi kewajiban dalam pasal 2 dikenakan sanksi oleh kepala sekolah sesuai dengan kesalahannya

**BAB III**  
**SURAT TANDA TAMAT BELAJAR**  
Pasal 5

Peserta didik yang telah lulus berhak mendapatkan sertifikat kelulusan

**BAB V**  
**LAIN-LAIN**  
**Pasal 8**

Hal-hal yang belum diatur dalam anggaran rumah tangga (ART) ini akan diatur kemudian oleh Kepala Sekolah.

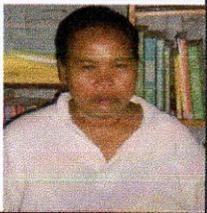
Yogyakarta, 13 Juni 2012  
Kepala Sekolah

Santy Anggi Kismawati

## DATA WARGA KOMUNITAS LEDHOK TIMOHO 2015

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1		Agung Wahyudi	Yogyakarta, 10-08-1982	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Sri Muryani	Bandung, 20-12-1984	P	Istri	Islam	SMP	Buruh
		Mario Gurat	Yogyakarta, 19-07-2005	L	Anak	Islam	SD	
		Feriz Pungkas	Yogyakarta, 30-03-2009	L	Anak	Islam		
2		Ahmatdi	Sampang, 03-05-1957	L	Suami	Islam	SD	Buruh
3		Eko Sudarmanto						
		Laksmi	Yogyakarta, 07-11-1969	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Harry Sabarno	Yogyakarta, 29-06-2000	L	Anak	Islam	SD	
		Pandu G.P	Yogyakarta, 08-05-2006	L	Anak	Islam		
4		Asep Sujarwo	Sleman, 23-04-1984	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Shinta	Yogyakarta, 4-09-1986	P	Istri	Islam	SD	Buruh
		Prima Septa	Yogyakarta, 4-09-2008	P	Anak	Islam		
5		Bambang Miharno	Yogyakarta, 08-11-1947	L	Suami	Islam	SMP	Pengamen
		Bagus A.B	Yogyakarta, 01-08-2001	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
6		Bambang Sudiro	Aceh, 31-07-1976	L	Suami	Islam		Buruh
		Dwi Arti Handayani			Istri			
		Sri Rahmi						
7		Benny P. Saputra	Sleman, 17-07-1979	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Rizky Eko.W.S	Sleman, 18-10-2000	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
8		Eddy Maryanto	Yogyakarta, 20-12-1970	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Pratiwi	Yogyakarta, 23-08-1978	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Andhika. P	Yogyakarta, 22-12-1997	L	Anak	Islam	SMP	Pelajar
		Ferdian Bima.S	Yogyakarta, 08-01-2005	L	Anak	Islam	SD	

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
9		Eddy Waluyo	Yogyakarta,10-09-1966	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Lia Dewi .A	Palembang,27-04-1987	P	Istri	Islam	SMP	Ibu Rumah Tangga
		Reihan Syahputra	Yogyakarta,19-08-2007	L	Anak	Islam		
		Amalia Putri	Yogyakarta, 15-03-2012	P	Anak	Islam		
10		Eko Sulistiyono	Kab.Bantul,13-04-1980	L	Suami	Islam	SD	Buruh
		Yani	Yogyakarta,31-12-1969	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Bagas	Yogyakarta, 15-08-2002	L	Anak	Islam	SD	
		Pipin Alvisya	Jogja,15-03-1997	P	Anak	Islam	SD	
11		Herry	Sleman,18-05-1962	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Wati Wismiyanti	Sleman,30-04-1982	P	Istri	Islam	SMA	Buruh
		Pratiwi	Sleman,29-01-2002	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
12		Herry		L		Islam	SMP	Buruh
		Ngatinah	Yogyakarta,24-12-1966	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
13		Hartono	Yogyakarta,08-08-1972	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Pardini	Yogyakarta,08-04-1977	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		M.Satria A.N	Yogyakarta,23-09-1999	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Navisa Maharani	Yogyakarta,12-09-2003	P	Anak	Islam	SD	
		Anisa V.D.U	Yogyakarta,15-08-2005	P	Anak	Islam	SD	
		Haniva Savitri	Yogyakarta,23-09-2006	P	Anak	Islam		
		Rahma angraini	Yogyakarta, 05-09-2009	P	Anak	Islam		
		M. Messi Febrian	Yogyakarta, 18-02-2012	L	Anak	Islam		
14		Hardjono	Sleman,10-04-1958	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Sri Purwani.L	Sleman,28-12-1959	P	Istri	K.Katholik	SD	Ibu Rumah Tangga
		Taufik Asto.S	Sleman,27-07-1981	L	Anak	Islam	SMP	Buruh
15		Haryono	Sleman,09-01-1971	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Supeni	Yogyakarta,16-07-1976	P	Istri	Islam	SMP	IRT
		Nugroho Pratama	Yogyakarta,06-11-1999	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
16		Jumadi	Pati, 15 -12-1972	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Seneng	Magelang,21-07-1973	P	Istri	Islam	SMA	IRT
		Asandini M.J	Magelang,19-05-1995	P	Anak	Islam	SMA	Pelajar
		Ahmad Mustafa	Yogyakarta,15-04-2002	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Sabar	Yogyakarta,	L	Adik	Islam	SMA	Buruh

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
17		Ngadiyo	Yogyakarta,01-03-1945	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Supiah	Yogyakarta,31-12-1954	P	Istri	Islam	SD	Ibu Rumah Tangga
18		Rahmat Santosa	Yogyakarta,20-04-1971	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Titik Musyawarah	Yogyakarta,10-01-1954	P	Istri	Islam	SD	Buruh
19		Sutini	Yogyakarta,15-04-1965	P	Istri	Islam	SD	Ibu Rumah Tangga
20		met	Solo,03-07-1955	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		em	Yogyakarta,02-01-1953	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
21		Sri Haryani	Langkat, 02-02-1969	P	Istri	Islam	STM	Buruh
		Roy Vatra.H.B	Yogyakarta,25-12-1989	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
		Ria Vetry.H.B	Yogyakarta,22-11-1992	P	Anak	Islam	Mahasiswa	Pelajar
		Rio Vitra.H.B	Yogyakarta,09-07-1996	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
22		Sri Suwartini	Yogyakarta,28-08-1967	P	Suami	Islam	SMA	PRT
		Bantolo	Yogyakarta,18-12-1994	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
		Suyatmi	Yogyakarta,11-11-1946	P	Ibu Kandung	Islam	SD	
23		Suroto	Yogyakarta,31-12-1954	L	Suami	Islam	SMP	Becak
		Asih	Yogyakarta,15-09-1958	P	Istri	Islam	SD	dagang
		Susanto	Yogyakarta,13-04-1985	L	Anak	Islam	SMK	Pelajar
		Didik Paryono	Yogyakarta,17-08-1987	L	Anak	Islam	SMP	Pemulung
		Abdul Susilo	Yogyakarta,10-03-1999	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
24		Sunarto	Yogyakarta,14-04-1968	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Sugiyanti	Yogyakarta,06-06-1983	P	Istri	Islam	SMP	Ibu Rumah Tangga
		Nindhita L.S.P	Yogyakarta,17-11-2002	P	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Kasinem	Yogyakarta,17-08-1956	P	Ibu Kandung	Islam	SD	Ibu Rumah Tangga

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarg	Agama	Pendid ikan	Pekerjaan
25		Suyitno	Yogyakarta, 12-12-1945	L	Suami	K.Katholik	SMA	Pedagang
		Payem	Yogyakarta, 05-05-1955	P	Istri	K.Katholik	SMP	Pedagang
26		Sujo	Yogyakarta, 07-12-1962	L		Islam	SMP	Buruh
27		Supono	Boyolali, 15-08-1967	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Istinah	Sleman, 22-07-1972	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Aldi Saputra	Yogyakarta, 04-08-2009	L		Islam		
28		Slamet Basuki	Yogyakarta, 06-04-1954	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Suratini	Yogyakarta, 10-12-1949	P	Istri	Islam	SMP	Pedagang
29		Andi Punk	Kalimantan, 28-10-1984	L				Pengamen
30		Wahyu Ruhbyat	Garut, 16-08-1955	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Kodariyah	Garut, 08-06-1968	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Rudi Prasetyo	Yogya, 16-02-2000	L	Anak	Islam	SMP	Pelajar
31		Sumirah	Boyolali, 21-11-1962	P		Islam	SD	Pemulung
32		Wiyardi	Yogyakarta, 19-04-1967	L	Suami	Islam	STM	Buruh
		Samidah	Yogyakarta, 10-01-1970	P	Istri	Islam	SMP	Buruh
		Arif Hidayat	Yogyakarta, 27-02-2000	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Devinta A.S	Yogyakarta, 13-01-2007	P	Anak	Islam		

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarg	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
33		Y. Sunarno	Yogyakarta, 05-6-1957	L	Suami	Islam	SD	Buruh
		Poniyem	GK, 31-12-1967	P	Istri	Islam	SD	Buruh
		Desi Purwanti	Yogyakarta, 19-12-1993	P	Anak	Islam	SMK	Pelajar
		Yulianti	GK, 25-07-1995	P	Anak	Islam	SMK	Pelajar
34		Qusnul	Yogyakarta, 03-06-1998	P	Anak	Islam	SD	
35		Paimin	Yogyakarta, 31-12-1941	P	Suami	Islam	Tidak Sekolah	Pemulung
36		Jumadi (Bagong)	Yogyakarta, 23-07-1960	L	Suami	Islam	SD	pemulung
		Mamik	Yogyakarta, 13-09-1962	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
37		A. Rifai	Mojokerto, 31-12-1954	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Teguh . T . A	Surabaya, 05-07-1966	P	Istri	Islam	SMA	Pemulung
		Sidik . W	Surakarta, 02-12-1991	L	Anak	Islam	SMK	Buruh
		Sri Ayu . W	Surakarta, 25-06-1994	L	Anak	Islam	SMK	
		Purnomo	Surakarta, 02-08-1997	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
38		Selir sudariyanto	Surabaya, 15-03-1967	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Purwanti	Wonosari, 17-10-1969	P	Istri	Islam	SD	Buruh
		Sendi Prayuda	Bantul, 17-11-1998	L	Anak	Islam	SMP	Pelajar
		Galih Saputra	Bantul, 27-05-2000	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Ayu wandira .R	Yogyakarta, 03-01-2010	P	Anak	Islam		
39	Rumah Taabah	Gembok	Surabaya, 12-06-1983	L				Pengamen
		Bambong						
		Roby						
		Ompong		L				Pengamen
		Angga		L				Pengamen
		Wowot		L				Pengamen
		Wahyu Khetek		L				Pengamen
		Ujang	Magelang, 05-05-1983					

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
40		Marsidi	Kulon Progo, 12-10-1971	L	Suami	Islam	STM	Buruh
		Riyanti	GK, 16-04-1979	P	Istri	Islam	SMA	Buruh
		Rifa'a Windy	Yogyakarta, 31-08-2009	P	Anak	Islam		
		Rofi'l Sindi	Yogyakarta, 31-08-2009		Anak	Islam		
41		M.Arifin	Yogyakarta,07-06-1993	L	Anak	Islam	SD	Pemulung
42		Zainal Abidin	Yogyakarta, 09-10-1962	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Syansiyah	Kulon Progo, 15-10-1973	P	Istri	Islam	SMA	Ibu Rumah Tangga
		Mufti Cahya	Yogyakarta, 21-01-1999	P	Anak	Islam	SMP	Pelajar
		Atha M	Yogyakarta, 04-06-2002	P	Anak	Islam	SD	
		Esa Akmal F	Yogyakarta, 23-12-2003	L	Anak	Islam	SD	
		Faiz A	Yogyakarta, 25-12-2008		Anak	Islam		
43		Faiz Fa						
		Herlita						
		Ken						
44		Suratno						
45		Ali						
46		Mudzakir						
47		ido	Yogyakarta,12-08-1969	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
			Yogyakarta, 15-12-1952	P	Istri	Islam	SMP	Buruh

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
48		Gino		L		Katolik	x	Pemulung
49		Selamat Riyanto	Bantul, 11-04-1964	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Sri Rahayu	Yogyakarta, 14-05-1971	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Selamat Riyanto		L	Anak	Islam	SD	
		Mofi Friani	Yogyakarta, 29-03-2008	P	Anak	Islam		
50		Allamsyah	Aceh, 11-08-1985	L		Islam	SMA	Buruh
		Erma	Semarang, 10-11-1986	P		Islam	SMP	Buruh
		Nizam		L				